



BADAN STANDARDISASI  
INSTRUMEN PERTANIAN  
BSIP RIAU



# LAPORAN TAHUNAN **BPSIP RIAU**

# 2023



BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN (BPSIP) RIAU  
BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN  
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2023



## **LAPORAN TAHUNAN**

### **BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN RIAU TAHUN 2023**

#### **Penanggung Jawab:**

Dr. Shannora Yuliasari, S.TP., MP

#### **Penyusun:**

Achmad Saiful Alim, S.TP, M.Sc  
Viona Zulfia, S.TP, M.Sc  
Rathi Frima Zona, SP., M.Sc  
Fahroji, S.TP., M.Sc  
Sri Swastika, SP., M.Si  
Dian Pratama, SP, M.Sc  
Kurnia Tanjungsari, SP., M.Sc

#### **Layout:**

Andi, SP

---

#### ***Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Riau***

Jl. Kaharuddin Nasution No 341 Kota Pekanbaru Provinsi Riau  
Fax : 0761-674206  
Email : bptpbalitbangtanriau@gmail.com  
Website : [www.riau.litbang.pertanian.go.id](http://www.riau.litbang.pertanian.go.id)

## KATA PENGANTAR



Assalaammu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji hanya bagi Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya Laporan Tahunan Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Riau Tahun 2023 dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Dalam peranannya sebagai pelaksana penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi BPSIP Riau berorientasi pada sasaran untuk meningkatkan pengelolaan dan produksi standar instrumen pertanian.

Laporan ini disusun sebagai salah satu instrumen pertanggungjawaban dan sekaligus sebagai evaluasi dalam penyempurnaan rencana capaian kinerja pada tahun yang akan datang. Laporan tahunan ini berisi pertanggungjawaban hasil pelaksanaan anggaran tahun 2023 yang menyatu pada tupoksi BPSIP Riau.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahun 2023 secara keseluruhan telah sesuai dengan tugas dan fungsi BPSIP Riau seperti pengelolaan standar instrumen pertanian berupa Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi yang dibutuhkan, Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasikan, Lembaga Penerap Standar yang didampingi, Produk Instrumen Tanaman Pangan Terstandar.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terimakasih atas kerjasama yang baik dari berbagai pihak selama proses penyusunan laporan ini, saran maupun kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan. Semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>II. STRUKTUR ORGANISASI DAN MANAJEMEN.....</b>	<b>3</b>
2.1. Sub Bagian Tata Usaha.....	5
2.2. Tim Kerja Diseminasi Standar Instrumen Pertanian .....	9
2.3. Tim Kerja Program dan Evaluasi .....	25
<b>III. PENGELOLAAN PRODUK DAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN....</b>	<b>28</b>
3.1. Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Perkebunan kelapa di Provinsi Riau .....	28
3.2. Diseminasi Hasil Standardisasi Instrumen Pertanian Komoditas Pertanian .....	30
3.3. Diseminasi Hasil Standardisasi Instrumen Pertanian Komoditas Pangan ..	33
3.4. Pameran, Publikasi dan Diseminasi Digital Standardisasi Instrumen Pertanian .....	35
3.5. Taman Agrostandar.....	36
3.6. Penyusunan Materi Penyuluhan Standar Instrumen Pertanian .....	38
3.7. Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Manggis Di Provinsi Riau .....	43
3.8. Pendampingan Dan Pengujian Penerapan Standar Beras Di Provinsi Riau	45
3.9. Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Nanas di Provinsi Riau	49
3.10. Perbenihan Padi (5 Ton) .....	52
3.11. Bimbingan Teknis Perbenihan Padi.....	53
3.12. Perbenihan Jeruk di Provinsi Riau (10.000 batang) .....	55
3.13. Bimbingan Teknis (Bimtek) Perbenihan Jeruk.....	57
3.14. Pemberdayaan Kebun Percobaan.....	59
<b>IV. PERMASALAHAN DAN UPAYA TINDAK LANJUT.....</b>	<b>62</b>
<b>V. PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
Lampiran.....	64

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Tenaga ASN Berdasarkan Golongan dan Pendidikan Tahun 2023 .....	6
Tabel 2. Rekapitulasi Pegawai BPTP Riau menurut Golongan Ruang dan Gaji Tahun 2023 .....	6
Tabel 3. Fungsional BPTP Riau Tahun 2023 .....	6
Tabel 4. Tenaga ASN Berdasarkan Jenjang Jabatan Fungsional dan Pendidikan Tahun 2023 .....	7
Tabel 5. Rekapitulasi Pengadaan Barang Inventaris BPSIP Riau Tahun 2023 .....	7
Tabel 6. Rincian Anggaran BPTP Riau Tahun 2023 .....	8
Tabel 7. Pagu Anggaran dan Realisasi Anggaran BPTP Riau Tahun 2023.....	8
Tabel 8. Target dan Realisasi PNBP BPTP Riau Tahun 2023 .....	9
Tabel 9. Data Pelanggan Laboratorium Tanah BPTP Riau.....	12
Tabel 10. Jumlah Penambahan Koleksi Perpustakaan BPSIP Riau per Desember 2023..	14
Tabel 11. Jumlah Updating Informasi Teknologi Media Sosial BPSIP Riau .....	16
Tabel 12. Jumlah Permohonan Informasi Publik BSIP Riau Tahun 2023 .....	17
Tabel 13. Penilaian KIP BPSIP Riau Tahun 2020 - 2023	18
Tabel 14. Nilai IKM BPSIP Riau Tahun 2023.....	20
Tabel 15. Nilai Rata-rata (NRR) dan Indeks Kepuasaan Masyarakat (IKM) 9 Unsur Pelayanan.....	20
Tabel 16. Kerjasama BPSIP Riau dengan Stakeholder tahun 2023 .....	21
Tabel 17. Mahasiswa dan Siswa Magang di BPSIP Riau.....	24
Tabel 18. Data Pengunjung Taman Agrostandar .....	25
Tabel 19. Daftar Identifikasi SNI Produk Turunan Kelapa .....	28
Tabel 20. Spesifikasi Persyaratan Mutu Kopra .....	29
Tabel 21. Kondisi Eksisting Peternakan Kambing Perah di Kabupaten Kampar .....	31
Tabel 22. Kegiatan Pembinaan Peternak di Kabupaten Kampar .....	32
Tabel 23. Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan melalui Taman Agrostandar .....	37
Tabel 24. Judul Materi Penyuluhan dan Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan .....	39
Tabel 25. Daftar Judul Leaflet, Jumlah yang Dicetak, Jumlah Diseminasi dan Jumlah Penerima Leaflet .....	40
Tabel 26. Hasil Uji Laboratorium Mutu Beras .....	48
Tabel 27. Pelaku Usaha Penggilingan Padi yang telah memiliki Tanda SNI Bina UMK....	49
Tabel 28. Jumlah Benih Padi yang Dihasilkan.....	53
Tabel 29. Jumlah Produksi Benih Jeruk .....	55

## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau Tahun 2023 ..	5
Gambar 2. <i>Public Hearing</i> Standar Pelayanan Publik BPSIP Riau.....	15
Gambar 3. Bimbingan Penyusunan Dokumen Mutu .....	11
Gambar 4. Kalibrasi Peralatan Laboratorium .....	12
Gambar 5. Berita Kegiatan BPSIP Riau di media online .....	15
Gambar 6. Tampilan website BPSIP Riau.....	15
Gambar 7. Penandatanganan Komitmen Bersama Keterbukaan Informasi Publik .....	177
Gambar 8. Visitasi dan Wawancara Pemeringkatan KIP .....	19
Gambar 9. Piagam Penghargaan PPID BPSIP Riau Tahun 2023 .....	19
Gambar 10. Kegiatan Pemurnian dan Pelepasan Varietas Padi Unggul Lokal Spesifik Khas Kampar .....	22
Gambar 11. Kegiatan Pemurnian dan Pengembangan Padi Spesifik Indragiri Hilir .....	22
Gambar 12. Kegiatan Uji adaptasi dan perbenihan varietas padi gogo spesifik Riau di berbagai agroekosistem .....	23
Gambar 13. Kegiatan Magang Siswa dan Mahasiswa di BPSIP Riau.....	24
Gambar 14. Monev <i>On Going</i> BPSIP Riau TA 2023 .....	27
Gambar 15. Koordinasi Kegiatan Ke Instansi Terkait dan Pelaku Usaha di Kabupaten Indragiri Hilir.....	29
Gambar 16. Focus Group Discussion (FGD) di Kabupaten Indragiri Hilir dan di BSIP Riau.....	30
Gambar 17. Bimtek Budidaya Ternak Kambing untuk Menghasilkan Produksi Susu Terstandar .....	30
Gambar 18. Pembinaan dalam bentuk pendampingan teknologi dan kewirausahaan ..	32
Gambar 19. Bimtek Diseminasi Standar Instrumen Pertanian Komoditas Tanaman Pangan .....	33
Gambar 20. Perbenihan sorgum dari penanaman hingga pemanenan di IP2SIP Kubang	34
Gambar 21. Diseminasi Standar Instrumen Pertanian Melalui PENAS Ke-XVI .....	35
Gambar 22. Aplikasi SILAYAR dan sosialisasi kepada Instansi terkait dan petani .....	36
Gambar 23. Display Taman Agrostandar .....	37
Gambar 24. Kunjungan di Taman Agrostandar Tahun 2023 .....	38
Gambar 25. Rekaman untuk Siaran Kiprah Indonesia di RRI Pekanbaru .....	40
Gambar 26. Koordinasi ke Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Kortikultura Kabupaten Pelalawan .....	44
Gambar 27. a. Koordinasi ke Balai Karantina Kelas II Pekanbaru, b. Identifikasi Rumah Kemas Manggis .....	44
Gambar 28. Sosialisasi penerapan standar manggis .....	45
Gambar 29. Kunjungan ke Rumah Pengemasan Manggis PT Jaya Brilliant Selaras.....	45
Gambar 30. Koordinasi dengan Kepala BBP Kuala Kampar dan Kepala Desa Sungai Solok .....	46
Gambar 31. Peninjauan Usaha Penggilingan Beras di Kecamatan Kuala Kampar .....	46
Gambar 32. Sosialisasi SNI Beras kepada Usaha Penggilingan Beras di Kecamatan Kuala Kampar.....	47

Gambar 33. Kegiatan Sosialisasi Penerapan SNI Nanas di Kecamatan Tambang, Kampar .....	50
Gambar 34. Pedampingan perbaikan fasilitas sarana dan prasarana serta mutu produk .....	51
Gambar 35. Monitoring Penerapan SNI bersama KLT BSN Wilayah Riau.....	51
Gambar 36. Pendampingan penyusunan dokumen mutu .....	51
Gambar 37. Penanaman Padi Varietas Logawa di Desa Tuah Indrapura Kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak .....	52
Gambar 38. Pemeriksaan Lapangan dan Pelaksanaan Roguing Kegiatan Perbenihan di Desa Jayapura.....	52
Gambar 39. Panen Varietas Logawa di Desa Tuah Indrapura .....	53
Gambar 40. Bimbingan Teknis Perbenihan Padi .....	54
Gambar 41. Demplot Inpago 13 Fortiz .....	55
Gambar 1. Proses Okulasi Benih Jeruk .....	56
Gambar 43. Tunas baru benih jeruk terserang penyakit benih (kiri) dan benih hasil okulasi dari lahan dipindahkan ke polibag (kanan) .....	56
Gambar 44. Distribusi benih jeruk di Kecamatan Kampar Kiri .....	57
Gambar 45. Pelaksanaan Bimtek Perbenihan Jeruk .....	58
Gambar 46. Pelaksanaan Praktek okulasi Perbenihan Jeruk.....	58
Gambar 47. Kegiatan Pemberdayaan Kebun Percobaan .....	61

## I. PENDAHULUAN

Pembangunan pertanian memerlukan sebuah standar instrumen pertanian demi menjamin mutu dari proses dan produk hasil pertanian. Hal inilah yang melatarbelakangi lahirnya Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) sebagai transformasi dari Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian pada tanggal 21 September 2022 melalui Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022. BSIP berperan untuk merumuskan dan mengkoordinasikan standar instrumen pertanian, serta untuk mengharmonisasikan penerapan dan pemeliharaan standar instrumen pertanian. Selain itu, BSIP juga memiliki peran untuk mendesain proses bisnis pengembangan benih/bibit dari hulu hingga hilir yang dapat menjamin ketersediaan benih/bibit secara terus menerus dengan jumlah yang cukup, sesuai dengan musim tanam, yang merupakan kunci utama pengembangan dan peningkatan produktivitas hasil pertanian.

Formula standar dan dukungan teknis penerapan SNI harus secara luas tersedia di daerah. Dukungan terhadap penerapan instrumen pertanian standar dipastikan dengan aktif mengumpulkan masukan secara masif dari seluruh wilayah Indonesia. BSIP memiliki satuan kerja di setiap provinsi dan menjadi perpanjangan tangan dari BSIP yaitu BPSIP atau Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian. Unit kerja ini akan melaksanakan kebijakan standar alat pertanian secara berkelanjutan untuk mempercepat pengembangan dan penerapan standardisasi di bidang pertanian sekaligus menyelaraskan upaya dengan standar internasional negara lain.

Melihat hal tersebut, standardisasi akan menjadi alat yang efektif untuk mendorong produktivitas dan daya saing produk untuk memenuhi permintaan domestik dan ekspor. Pada sisi pascapanen, produk pertanian dikelola sebagai unit prototipe penyimpanan, pengolahan, pengangkutan, serta penanganan awal dan pengolahan produk pertanian yang terstandarisasi. Baku mutu produk pertanian mengacu pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 20 Tahun 2010 tentang Sistem Penjaminan Mutu Produk Pertanian.

Selaku Unit Pelaksana Teknis (UPT) BSIP, BPTP Riau juga bertransfromasi menjadi Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Riau sesuai dengan Permentan No. 13 Tahun 2023 tanggal 17 Januari 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Lingkup BSIP (BPTP Riau menjadi BPSIP Riau).

Adapun tugas pokok BPSIP Riau yaitu pelaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi. Secara terinci, fungsi BPSIP, adalah: a. Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi; b. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi

kebutuhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi; c. Pelaksanaan pengujian penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi; d. Pelaksanaan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi; e. Pelaksanaan penyusunan model penerapan dan materi penyuluhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi; f. Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi pertanian spesifik lokasi; g. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi; h. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi; dan i. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSIP.

Visi BPSIP Riau mengacu kepada visi Kementerian Pertanian yaitu:

**“Pertanian yang maju, mandiri dan modern untuk terwujudnya indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”**

Misi mengacu kepada Misi Kementerian Pertanian, yaitu:

- Mewujudkan ketahanan pangan
- Meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian, serta
- Meningkatkan kualitas SDM dan prasarana kementerian pertanian

Dalam kerangka operasional, pelaksanaan visi dan misi BPSIP Riau dicapai dengan adanya penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi di Provinsi Riau serta monitoring dan evaluasi untuk mendukung percepatan pembangunan pertanian di perdesaan melalui pendampingan lembaga penerap standar instrument pertanian dan diseminasi penerapan standar. Sebagai pusat informasi terkait penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian, BPSIP Riau terus bekerjasama dengan *stakeholder* baik itu pemerintah daerah, perusahaan maupun civitas akademika di Provinsi Riau.

Wilayah kerja BPSIP Riau terdiri dari 12 kabupaten/kota di Provinsi Riau. Dalam melaksanakan tugasnya, BPSIP Riau dipimpin oleh pejabat struktural Eselon III dan dibantu oleh satu pejabat struktural Eselon IV yaitu Kepala Sub Bagian Tata Usaha. Selain itu BPSIP juga dilengkapi dengan Ketua Tim Keja Diseminasi Standar Instrumen Pertanian, Ketua Tim Kerja Program dan Evaluasi, Pejabat Fungsional (Pengawas Benih Tanaman, Pengawas Mutu Hasil Pertanian, Pengawas Organisme Pengganggu Tanaman dan Penyuluh Pertanian), dan tenaga administrasi.

## II. STRUKTUR ORGANISASI DAN MANAJEMEN

Struktur organisasi BPSIP Riau berdasarkan Permentan No. 13 Tahun 2023 tanggal 17 Januari 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Lingkup BSIP terdiri dari (Gambar 1):

- a. Kepala Balai
- b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha
- c. Ketua Tim Kerja Diseminasi Standar Instrumen Pertanian
- d. Ketua Tim Kerja Program dan Evaluasi
- e. Kelompok Jabatan Fungsional

Tugas dan fungsi masing-masing unit organisasi tersebut adalah:

### 1. Kepala Balai

- a. Memberikan arahan dan membagi tugas kepada Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan Ketua Tim Kerja;
- b. Mengusulkan pejabat fungsional yang akan ditugaskan menjadi Ketua Tim Kerja kepada Pejabat Tinggi Pratama untuk memperoleh penetapan dari Pejabat Pimpinan Tinggi Madya pada unit kerjanya;
- c. Menerima dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan Ketua Tim Kerja;
- d. Melakukan *review*, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan Ketua Tim Kerja

### 2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha

- a. Melaksanakan tugas sesuai arahan kepala UPT dan uraian pekerjaan
- b. Melakukan penyiapan bahan urusan kelembagaan, ketatalaksanaan, peraturan perundangan, reformasi birokrasi dan penerapan budaya kerja
- c. Melakukan pengelolaan gratifikasi
- d. Melakukan fasilitasi kegiatan penerapan sistem manajemen mutu berstandar internasional
- e. Melakukan kegiatan pelaksanaan dekonsentrasi dan/atau pembantuan UAPPA-B/W dan ULP
- f. Melakukan pelaksanaan penggunaan dan pemanfaatan kebun percobaan dan laboratorium
- g. Melakukan penyusunan laporan pencapaian indikator utama Sub Bagian Tata Usaha,
- h. Melakukan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, surat menyurat dan

rumah tangga

3. Ketua Tim Kerja Diseminasi Standar Instrumen Pertanian

- a. Melakukan pelaksanaan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi
- b. Melakukan penyusunan model penerapan dan materi penyuluhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi
- c. Melakukan pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi pertanian spesifik lokasi
- d. Melakukan pelaksanaan pengujian penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi

4. Ketua Tim Kerja Program dan Evaluasi

- a. melaksanakan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi
- b. melaksanakan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi
- c. Melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi
- d. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi

5. Kelompok Jabatan Fungsional.

- a. Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu (PBT, PMHP, POPT)
  - Melakukan inventarisasi dan identifikasi penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi
  - Melakukan pendampingan penerapan standar instrumen pertanian mendukung pelaksanaan program dan kegiatan strategis pertanian
  - Menyusun laporan hasil kegiatan pelaksaaan tugas
  - Melakukan tugas kedinasan lain berdasarkan penugasan pimpinan.
- b. Kelompok Jabatan Fungsional Penyuluhan Pertanian
  - Melakukan penyusunan rencana kerja kegiatan penyuluhan pertanian dengan hasil kerja berupa rencana kerja kegiatan penyuluhan pertanian
  - Melakukan perakitan materi penyuluhan penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi.
  - Melakukan bimbingan teknis penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi
  - Melakukan pengembangan metode penyuluhan



- Melakukan tugas pendampingan penerapan standar instrumen pertanian mendukung pelaksanaan program strategis pertanian
- Pengawalan dan pendampingan penyelenggaraan penyuluhan pertanian di wilayah binaannya.
- Menyusun laporan hasil kegiatan penyuluhan pertanian dan mendokumentasikan hasil kegiatan penyuluhan pertanian.



**Gambar 2.** Struktur Organisasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau Tahun 2023

## 2.1. Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, surat menyurat dan rumah tangga. Hal ini berdasarkan Peraturan No. 13 Tahun 2023 tanggal 17 Januari 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja.

### 2.1.1. Urusan Kepegawaian

Tugas urusan kepegawaian adalah melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kebutuhan pegawai, melakukan mutasi pegawai, menyiapkan bahan penyusunan pengembangan pegawai, melakukan urusan tata usaha kepegawaian, melakukan urusan kesejahteraan pegawai, menyiapkan bahan evaluasi kinerja pegawai dan melakukan penyiapan bahan pendayagunaan jabatan fungsional.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, sampai dengan 31 Desember 2023, BPSIP Riau memiliki sumberdaya manusia sebanyak 49 orang, yang terdiri dari struktural, fungsional tertentu dan fungsional umum. Berdasarkan hal tersebut terdapat 2 pegawai pejabat struktural, 31 pegawai fungsional khusus dan 18 pegawai fungsional umum. Sebaran jumlah tenaga BPSIP Riau menurut pangkat, golongan, tingkat pendidikan dan jabatan fungsional disajikan pada Tabel 1, 2, 3 dan 4.

**Tabel 1.** Tenaga ASN Berdasarkan Golongan dan Pendidikan Tahun 2023

No	Gol/Ruang	S3	S2	S1	D4	SM	D3	D2	D1	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
1.	I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	II	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	5
3.	III	1	18	11	0	0	1	0	0	7	0	0	40
4.	IV	0	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	4
<b>Jumlah</b>		<b>1</b>	<b>21</b>	<b>12</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>14</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>49</b>

**Tabel 2.** Rekapitulasi Pegawai BPSIP Riau menurut Golongan Ruang dan Gaji Tahun 2023

No	Golongan	Ruang					<b>Jumlah</b>
		A	B	C	D	E	
1.	I	0	0	0	0	0	<b>0</b>
2.	II	0	0	2	3	0	<b>5</b>
3.	III	4	11	14	11	0	<b>40</b>
4.	IV	3	1	0	0	0	<b>4</b>
<b>Jumlah</b>							<b>49</b>

**Tabel 3.** Fungsional BPSIP Riau Tahun 2023

No	Fungsional	Jabatan Fungsional	Jumlah
1.	Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP)	Madya	1
		Muda	2
2.	Pengawas Benih Tanaman	Muda	2
		Pertama	2
		Penyelia	1
		Mahir	3
		Terampil	2
3.	POPT	Muda	1
		Pertama	1
4.	Penyuluhan	Madya	3
		Muda	7
		Pertama	6
<b>Jumlah</b>			<b>31</b>

**Tabel 4.** Tenaga ASN Berdasarkan Jenjang Jabatan Fungsional dan Pendidikan Tahun 2023

No	Jabatan Fungsional	Tingkat Pendidikan					Jumlah
		S3	S2	S1	D4	SLTA	
1.	PMHP Utama	-	-	-	-	-	-
2.	PMHP Madya	-	1	-	-	-	1
3.	PMHP Muda	-	2	-	-	-	2
4.	PBT Muda	-	2	-	-	-	2
5.	PBT Pertama	-	1	1	-	-	2
6.	PBT Penyelia	-	-	-	-	1	1
7.	PBT Mahir	-	-	-	-	3	3
8.	PBT Terampil	-	-	-	-	2	2
9.	POPT Muda	-	1	-	-	-	1
10.	POPT Pertama	-	-	1	-	-	1
11.	Penyuluhan Madya	-	2	1	-	-	3
12.	Penyuluhan Muda	-	7	-	-	-	7
13.	Penyuluhan Pertama	-	2	4	-	-	6
<b>Jumlah</b>		<b>0</b>	<b>18</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>31</b>

### 2.1.2. Urusan Rumah Tangga dan Perlengkapan

Tugas urusan rumah tangga dan perlengkapan antara lain melakukan penatausahaan barang milik negara, menyiapkan bahan penyusunan laporan kekayaan negara, melakukan urusan penghapusan dan pemanfaatan barang milik negara, melakukan tata letak ruang, penataan taman dan menjaga kebersihan lingkungan kantor, serta pengaturan penggunaan gedung kantor.

BPSIP Riau sampai dengan 31 Desember 2023 telah memiliki 1 (satu) unit gedung utama di Pekanbaru. Selain gedung kantor terdapat juga 1 (satu) unit rumah jabatan dan 18 unit rumah dinas serta 1 (satu) unit mess di Pekanbaru. Gedung dan perumahan di Pekanbaru didirikan di atas tanah milik Pemerintah Daerah Provinsi Riau dengan status pinjam pakai dari UPT Pelatihan Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Riau.

Pemeliharaan kendaraan bermotor dialokasikan untuk 16 unit kendaraan dengan perincian 7 unit kendaraan roda 4 dan 9 unit kendaraan roda 2. Adapun rekapitulasi pengadaan barang tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 5.

**Tabel 5.** Rekapitulasi Pengadaan Barang Inventaris BPSIP Riau Tahun 2023

No	Nama	Harga Satuan	Volume	Lokasi/Pengguna
1.	Thermohygrometer	860,250	1	Lab Pengujian
2.	Alat Laboratorium Pertanian Lainnya (Alat Pengolahan Pertanian)	7,908,110	2	Lab Pengujian
3.	Alat Laboratorium Umum Lainnya	14,671,425	2	Lab Pengujian
4.	Germinator	11,499,600	1	Lab Pengujian
5.	Incubator	40,182,000	1	Lab Pengujian
6.	Soil PH Meter	4,773,000	2	Lab Pengujian

### 2.1.3. Urusan Keuangan

Urusan keuangan memiliki tugas melakukan urusan perpendaharaan, melakukan urusan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), melakukan urusan penerbitan Surat Perintah Membayar (SPM), menyiapkan bahan penyusunan laporan keuangan, melakukan urusan gaji, tunjangan, lembur dan uang makan. Pada tahun 2023, BPSIP Riau mendapat alokasi APBN sebesar Rp. 7,656,473,000,- untuk membiayai kegiatan di BPSIP Riau. Rincian anggaran BPSIP Riau tahun 2023 disajikan di Tabel 6.

**Tabel 6.** Rincian Anggaran BPSIP Riau Tahun 2023

No	Jenis Belanja	Pagu DIPA (Rp)
1.	Pegawai	4,120,062,000,-
2.	Barang	3,456,061,000,-
3.	Modal	80,350,000,-
<b>Jumlah</b>		<b>7,656,473,000,-</b>

Tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan BPSIP Riau adalah pencapaian sasaran sesuai dengan rencana (target) yang telah ditetapkan baik dalam hal fisik maupun keuangan. Pencapaian sasaran tidak terlepas dari adanya faktor internal dan faktor eksternal yang secara langsung mempengaruhi jalannya pelaksanaan kegiatan.

Tolok ukur keberhasilan tersebut dapat dilakukan dengan analisis terhadap hal berikut:

1. Realisasi fisik dan keuangan.
2. Aktivitas kegiatan pengkajian/penyediaan sarana prasarana

#### Realisasi Anggaran

Realisasi belanja BPSIP Riau pada TA 2023 adalah sebesar **Rp. 7,424,612,543,-** atau 96,97 % dari alokasi anggaran sebesar **Rp. 7,656,473,000,-** dengan realisasi seperti ditunjukkan pada Tabel 7.

**Tabel 7.** Pagu Anggaran dan Realisasi Anggaran BPSIP Riau Tahun 2023

No	Jenis Belanja	Pagu DIPA Revisi	Realisasi	Realisasi (%)
1.	Pegawai	4,120,062,000,-	4,111,598,103,-	99,79
2.	Barang	3,456,061,000,-	3,233,120,055,-	93,55
3.	Modal	80,350,000,-	79,894,385,-	99,43
<b>Jumlah</b>		<b>7,656,473,000,-</b>	<b>7,424,612,543,-</b>	<b>96,97</b>

Target Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) BPSIP Riau sebesar Rp 44.808.000,- dengan realisasi mencapai Rp. 52.392.268,- (116,93%). Rincian target dan realisasi PNBP BPSIP Riau pada tahun 2023 disajikan pada Tabel 8.

**Tabel 8.** Target dan Realisasi PNBP BPSIP Riau Tahun 2023

No	Jenis PNBP	Target	Realisasi	Realisasi (%)
1.	UPBS	25.798.000,-	38.800.000,-	150,39
2.	Laboratorium	15.010.000,-	2.045.000,-	13,62
3.	Umum	4.000.000,-	11.547.268,-	288,68
<b>Jumlah</b>		<b>44.808.000,-</b>	<b>52.392.268,-</b>	<b>116,93</b>

#### 2.1.4. Urusan Surat Menyurat

Tugasnya melakukan surat menyurat, urusan kearsipan, penyiapan bahan pengelolaan dan pencetakan untuk keperluan dinas.

#### 2.2. Tim Kerja Diseminasi Standar Instrumen Pertanian

Standar adalah referensi persyaratan minimal mutu atau kualitas suatu produk. Standar disusun dan diterapkan untuk dua tujuan, yaitu untuk perlindungan dan untuk daya saing. Penerapan standarisasi di bidang pertanian masih sangat terbatas khususnya bagi petani, kelompok tani, gabungan kelompok tani maupun UKM bidang pertanian. Oleh karena itu diperlukan penderasan informasi standarisasi instrumen pertanian kepada pengguna. Kegiatan diseminasi bertujuan meningkatkan adopsi standar instrumen pertanian melalui berbagai kegiatan untuk menghasilkan nilai tambah bagi khalayak pengguna. Pengembangan informasi adalah upaya untuk menyebarluaskan informasi melalui berbagai bentuk media, baik tercetak maupun elektronik. Bentuk kegiatannya meliputi: (a) Penerbitan media cetak (liptan, buku, brosur, folder/leaflet, poster dan media cetak lain yang bertujuan menjangkau khalayak calon pengguna); (b) Penyebarluasan informasi melalui media elektronik yang meliputi antara lain siaran radio, rekaman kaset-tape, siaran televisi, rekaman video dan situs internet.

Selain itu, sebagai lembaga publik, BPSIP Riau berkewajiban memberikan pelayanan publik kepada stakeholder. Dalam pelaksanaan pelayanan publik harus berdasarkan standar pelayanan sebagai tolok ukur yang dipergunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pelayanan dan acuan penilaian kualitas pelayanan sebagai kewajiban dan janji penyelenggara kepada masyarakat dalam rangka pelayanan yang berkualitas, cepat, mudah, terjangkau, dan terukur.

Berdasarkan Peraturan MenPAN RB Nomor 15 tahun 2014 bahwa Setiap Penyelenggara Pelayanan Publik wajib menetapkan dan menerapkan Standar Pelayanan Publik untuk setiap jenis pelayanan. Standar pelayanan publik merupakan tolak ukur yang dipergunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pelayanan dan acuan penilaian kualitas pelayanan sebagai kewajiban dan janji dari suatu lembaga kepada masyarakat dalam rangka pelayanan yang berkualitas, cepat, mudah, terjangkau, dan terukur. Standar Pelayanan Publik BPSP Riau telah dilakukan penyempurnaan melalui Public Hearing yang dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2023. Public Hearing ini menghadirkan narasumber dari Ombudsman Perwakilan Provinsi Riau (Bambang Pratama, SH., MH), Sub Koord. Kelompok Reformasi Birokrasi dan SPI Biro Organisasi dan Kepegawaian Kementerian Pertanian, Badan Standardisasi Instrumen Pertanian dan Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian.



**Gambar 2.** *Public Hearing Standar Pelayanan Publik BPSIP Riau*

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Riau telah menetapkan Standar Pelayanan Publik Pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Riau meliputi ruang lingkup Produk Layanan sebagai berikut:

1. Layanan pengujian penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi  
Pelayanan publik melalui Unit layanan Laboratorium Pengujian
2. Layanan pendampingan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi  
Pelayanan publik melalui : (1) Konsultasi dan rekomendasi informasi standardisasi pertanian, (2) Bimbingan Teknis/Pelatihan/Magang/Praktek Kerja Lapangan, (3) Perpustakaan, dan (4) Kunjungan Agroeduwisata
3. Layanan pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi pertanian spesifik lokasi.  
Pelayanan publik melalui Unit Pengelolaan Benih terStandar (UPBS).

## 2.2.1. Pelayanan Analisis Laboratorium

### a. Kegiatan pengelolaan laboratorium

Laboratorium BPSIP Riau menerima sampel analisa sebanyak 18 sampel yang terdiri dari sampel tanah dan kompos (Lampiran 2). Konsumen berasal dari mahasiswa swasta, dan petani. Jumlah PNBP yang telah disetor adalah 2.047.000,-

Beberapa permasalahan laboratorium antara lain 1). kekurangan tenaga analis, 2).Tidak ada UPS sehingga terkendala saat pengukuran sampel dengan alat instrumen, 3).Belum ada ruangan khusus untuk tempat pengeringan sampel, dan penyiapan sampel tanah.

### b. Persiapan akreditasi Laboratorium

Rapat persiapan akreditasi laboratorium dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2023. Contoh dokumen akreditasi laboratorium pengujian tahun 2018 sudah tersedia, dimana selanjutnya perlu pendampingan dari assesor laboratorium dalam proses menuju akreditasi laboratorium. Penyusunan dokumen mutu akreditasi laboratorium pengujian didampingi oleh Kepala Seksi Teknis Sertifikasi UPT Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang (Wahyuningsih, S. SI, M. Si). Beberapa hal yang dibahas dalam pertemuan ini antara lain: prosedur penyusunan dokumen mutu, pedoman penyusunan dokumen mutu, dokumen lain yang harus di persiapkan serta langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penyusunan dokumen mutu.



**Gambar 3.** Bimbingan Penyusunan Dokumen Mutu

Untuk penyiapan menuju Laboratorium Terakreditasi ISO/IEC 17025:2017, Laboratorium BSIP Riau melakukan kalibrasi alat. Proses kalibrasi dilakukan oleh UPTD Balai Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang Provinsi Riau. Manfaat kalibrasi peralatan laboratorium antara lain menjaga fungsi dan performa alat, menghindari cacat pada alat,

menjaga agar kondisi alat tetap sesuai dengan spesifikasinya, menghindari resiko berbahaya, meminimalisir kecelakaan kerja dan mendukung kesehatan dan keselamatan.

Beberapa alat laboratorium yang dilakukan kalibrasi terdiri dari pH meter, neraca analitik 4 digit, neraca analitik 2 digit, anak timbangan 200 g, oven Memmert UN 110, oven Memmert UN 400.



**Gambar 4.** Kalibrasi Peralatan Laboratorium

**Tabel 9.** Data Pelanggan Laboratorium Tanah BPSIP Riau

No	Nama/Alamat	Jenis Sampel	Jumlah Sampel	Jenis Analisa
1	Giri	Tanah	1	pH, K, Na, Ca dan Mg
2	PT National Sago Prima	Tanah	1	Analisa tanah lengkap
3	PT Cipta Daya Sejati Luhur	tanah Gambut	1	Analisa tanah lengkap
4	Kegiatan kerjasama padi gogo Pekanbaru	Tanah	4	Analisa tanah lengkap
5	Kegiatan Kerjasama padi Spesifik Inhil	tanah	1	Analisa tanah lengkap
6	Pelalawan	tanah	5	Analisa tanah lengkap
7	Fajar Aulia Rahman	Tanah	7	pH, C Organik, N Total, P Total, KTK
8	Kegiatan kerjasama Inhil	Tanah	2	Analisa tanah lengkap
9	Dinas PUPR	Kompos	1	NPK, C Organik dan pH
10	Uut	Kompos	1	NPK, C Organik dan pH
11	Fiora Krisdyanti	Inceptisol	1	NPK dan C Organik
12	Gatot setiawan Ciptadaya Jati luhur	Gambut	1	Analisa tanah lengkap, kecuali P Bray
13	Olif UNRI	tanah	3	N, P tersedia, K tersedia
14	Fajar	tanah	8	K Tersedia
15	Angelia Ramadhani	kompos	1	C Organik dan N Total
16	Galang Febrianto	tanah	20	K Tersedia
17	Irwan Parulian Manurung	tanah	6	K Potensial
18	Yayu Zurriyanti	pupuk organik	1	NPK, C Organik dan pH

## 2.2.2. Pelayanan Perpustakaan

Tugas penanggung jawab perpustakaan adalah mengelola perpustakaan yang meliputi pelayanan pengunjung, penambahan koleksi buku, pemeliharaan koleksi perpustakaan, pengembangan database dan upload pustaka digital, menyiapkan bahan dan mendokumentasikan hasil-hasil pengkajian dalam bentuk perangkat lunak (software) dan perangkat keras (hardware). Secara umum koleksi perpustakaan BPSIP Riau meliputi tanaman pangan, peternakan, hortikultura, perikanan, bidang ilmu yang berkaitan dengan pertanian seperti ekonomi pertanian, kesehatan pangan, biologi dan lain sebagainya.

Pengunjung perpustakaan pada tahun 2023 yang tercatat di buku tamu sebanyak 279 orang yang terdiri dari 210 orang mahasiswa, 18 orang siswa, 21 orang Petani/umum dan 27 orang ASN. Jumlah penambahan koleksi perpustakaan BPSIP Riau hingga Desember 2023 dapat dilihat pada Tabel 10.

**Tabel 10.** Jumlah Penambahan Koleksi Perpustakaan BPSIP Riau per Desember 2023

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Buku	23	Sumbangan
2	Jurnal/Prosiding	7	Sumbangan
3	Majalah/Warta	7	Beli
4	Buletin/Juknis/Liptan	9	Sumbangan
5	Laporan	7	Sumbangan
<b>Jumlah</b>		<b>53</b>	

Database yang sudah terentry pada tahun 2023 yaitu: 1). Itani 201 Record, 2). Inlislite 254 Record, dan 3). Repository 216 Record.

## 2.2.3. Layanan Publikasi

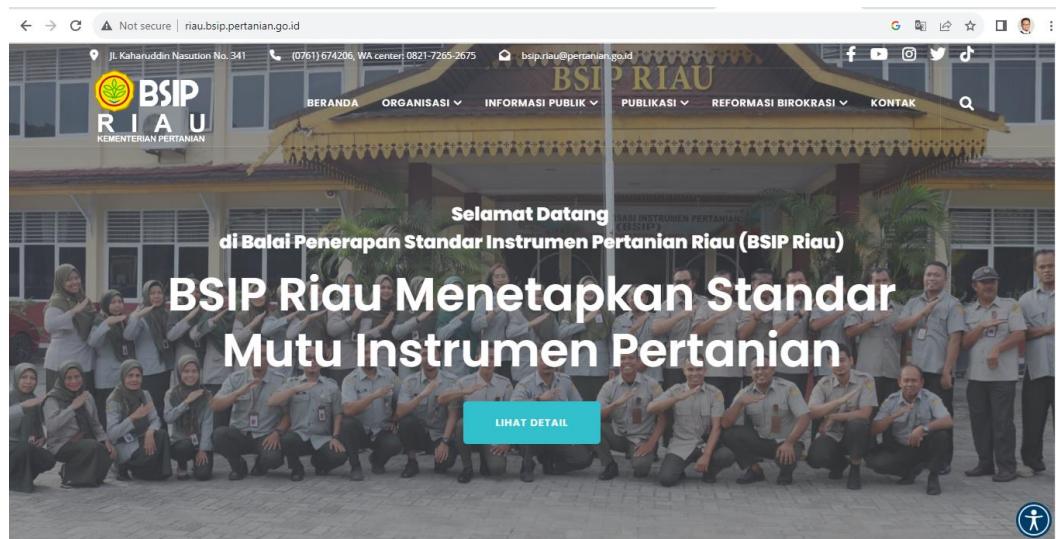
Publikasi media online dilaksanakan sebanyak 68 kali tentang kegiatan yang telah dilaksanakan oleh BSIP Riau (Lampiran 1). Publikasi pada media online antara lain pangannews.com; media pesisir.com; sumatera.bisnis.com; dirgantaraonline.com; cariaku.com; halloriau.com; rri.co.id; antaranews.com; tintariau.com; riauin.com; riau1.com; goriau.com; dll.



**Gambar 5.** Berita Kegiatan BPSIP Riau di media online

#### 2.2.4. Pengelolaan Website dan Media Sosial

BPSIP Riau telah memanfaatkan website dan media sosial untuk mendiseminasi informasi standar instrumen pertanian. Updating website dan medsos dilaksanakan secara rutin. Updating facebook sebanyak 583 berita. Sedangkan website baru dapat diakses pada bulan Juli 2023 dengan jumlah berita sebanyak 280 artikel. Disamping itu juga dibuat video diseminasi dan kegiatan yang dilaksanakan oleh BPSIP Riau yang diupload di youtube.



**Gambar 6.** Tampilan website BPSIP Riau

**Tabel 11.** Jumlah Updating Informasi Teknologi Media Sosial BPSIP Riau

No	Nama	Alamat	Updating Berita	Follower
1.	Facebook	@riaubptp	583	6.024
2.	Instagram	bptpbalitbangtanriau	583	1.394
3.	Twitter	@bptp_riau	80	743
4.	Youtube	BPTP Riau Channel	17	1.680

#### Daftar Video Youtube (BPTP Riau Channel)

1. Sumberdaya Genetik (SDG) Lokal Kabupaten Pelalawan
2. Belajar Pertanian, Majlis Taklim Nurul Huda Kunjungi BPTP Riau
3. Awali Hari dengan Semangat Bekerja
4. Alur Pelayanan Pengujian Lab Tanah BSIP Riau
5. 38 Tahun Bersama Kepala BPSIP Riau
6. Selamat Hari Kartini - 21 April 2023
7. Selamat Hari Raya Idul Fitri 1444 H - BPSIP Riau
8. Budidaya Kembang Kol di Dataran Rendah - BPSIP Riau
9. Nanas Dumai Menuju Pasar Global
10. Acara Puncak Perayaan HUT RI ke 78 di BSIP Riau
11. Puncak Acara Gebyar Agrostandar HUT 1 Tahun BSIP di BSIP Riau
12. Video Tugas dan Fungsi BSIP Riau
13. Sosialisasi Penerapan SNI Beras di Kuala Kampar, Pelalawan
14. Kunjungan TK Islam Sakinah ke BSIP Riau Belajar Pertanian
15. Panen Labu Madu di Taman Agrostandar BSIP Riau
16. Agrostandar
17. Visitasi dan Wawancara KIP BSIP Riau

#### 2.2.5. Pelayanan Publik PPID

BPSIP Riau melaksanakan penandatanganan komitmen bersama mendukung penuh pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik di BPSIP Riau melalui penyediaan anggaran, sarana dan prasarana pendukung, SDM yang kompeten serta pengelolaan dan pelayanan informasi publik yang cepat, mudah dan transparan sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP). Undang-Undang Nomor 14 tahun 2008 menekankan bahwa salah satu elemen penting dalam mewujudkan penyelenggaraan negara yang terbuka adalah hak publik untuk memperoleh informasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Hak atas Informasi menjadi sangat penting karena makin terbuka penyelenggaraan negara untuk diawasi publik, penyelenggaraan

negara tersebut makin dapat dipertanggungjawabkan. Hak setiap orang untuk memperoleh informasi juga relevan untuk meningkatkan kualitas pelibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan publik. Oleh karena itu, setiap Badan Publik mempunyai kewajiban untuk membuka akses atas Informasi Publik yang berkaitan dengan Badan Publik tersebut untuk masyarakat luas.



**Gambar 7.** Penandatanganan Komitmen Bersama Keterbukaan Informasi Publik

Portal PPID telah diupdate sebanyak 137 informasi publik seperti DIPA, LAKIN, laporan akhir tahun, SK PPID, laporan PPID dan laporan bulanan PPID. Jumlah permohonan informasi publik di BPSIP Riau dilaporkan setiap bulan ke PPID BSIP Kementeran dan pada tahun 2023 berjumlah 66 pemohon. Jumlah pemohon informasi publik BPSIP Riau tahun 2023 disajikan pada Tabel 12.

**Tabel 92.** Jumlah Permohonan Informasi Publik BSIP Riau Tahun 2023

No	Bulan	Jumlah Permohonan Informasi Publik
1	Januari	0
2	Februari	6
3	Maret	4
4	April	1
5	Mei	3
6	Juni	1
7	Juli	3
8	Agustus	8
9	September	9
10	Oktober	4
11	November	14
12	Desember	3
<b>Jumlah</b>		<b>66</b>

Implementasi keterbukaan informasi publik dilaksanakan dalam rangka memenuhi hak masyarakat untuk tahu sesuai UU No 14 Tahun 2008. Pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik di lingkungan Kementerian Pertanian dilaksanakan dalam rangka monitoring dan evaluasi pengelolaan dan pelayanan informasi publik di PPID UK/UPT. Pemeringkatan KIP juga dilaksanakan untuk memberikan reward kepada UK/UPT yang telah bersungguh-sungguh dalam melaksanakan pengelolaan dan pelayanan informasi publik secara cepat, tepat waktu, biaya ringan dan cara sederhana. Sekaligus menjadikan website dan Portal PPID sebagai acuan utama dalam pencarian informasi publik oleh masyarakat.

Kategori penilaian meliputi (1) *Self Assesment Questioner* (SAQ): Sarana prasarana elektronik dan non elektronik dalam memberikan layanan informasi publik; Komitmen organisasi dalam mendukung layanan informasi publik; dan Keterbukaan informasi publik pada informasi berkala, informasi setiap saat dan informasi serta merta, (2) Website: Identitas instansi, Keamanan dan kemudahan penelusuran informasi, Tata kelola website, Inovasi, Keaktifan pengelola kontak layanan website , (3) Visitasi dan wawancara: Validasi Penilaian Awal (SAQ & Website), Komitmen Pimpinan dalam implementasi KIP di lingkungan kerjanya (Sarana & Prasarana, Organisasi, Anggaran, SDM), Inovasi UK/UPT dalam pelayanan publik & pengelolaan informasi publik.

BPSIP Riau juga mengikuti monitoring dan evaluasi Keterbukaan Informasi Publik di lingkungan Kementerian Pertanian. Pada tahun 2023, PPID BPSIP Riau memperoleh kategori Informatif dan peringkat Kedua untuk kategori Eselon III Lingkup Kementerian Pertanian. PPID BPSIP Riau juga memperoleh penghargaan kategori khusus yaitu Layanan Informasi Publik UK/UPT Terinovatif serta Peringkat ke-VIII Petugas PPID Terbaik Lingkup Kementerian Pertanian atas nama Dian Pratama, S.P, M.Sc. Hasil penilaian KIP BPSIP Riau selama tahun 2020 - 2023 disajikan pada Tabel 13.

**Tabel 10.** Penilaian KIP BPSIP Riau Tahun 2020 – 2023

No	Tahun	Kategori	Peringkat SAQ Es III
1	2020	Menuju Informatif	33
2	2021	Menuju Informatif	28
3	2022	Informatif	8
4	2023	Informatif	3



**Gambar 8.** Visitasi dan Wawancara Pemeringkatan KIP



**Gambar 9.** Piagam Penghargaan PPID BPSIP Riau Tahun 2023

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data informasi tentang tingkat kepuasaan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya. Nilai IKM BPSIP Riau pada tahun 2023 disajikan pada Tabel 14.

**Tabel 11.** Nilai IKM BPSIP Riau Tahun 2023

No	Periode Survey	Nilai SKM	Kategori Mutu Pelayanan
1.	Triwulan I	90,60	A (Sangat Baik)
2.	Triwulan II	88,03	B (Baik)
3.	Semester I	89,01	A (Sangat Baik)
4.	Triwulan III	84,22	B (Baik)
5.	Triwulan IV	83,20	B (Baik)
6.	Semester II	83,82	B (Baik)
<b>Rerata</b>		<b>86,42</b>	<b>B (Baik)</b>

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 memuat 9 unsur pelayanan yang harus diukur yaitu : a. Persyaratan Pelayanan b. Prosedur pelayanan c. Waktu pelayanan d. Biaya/Tarif e. Produk pelayanan f. Kompetensi pelaksana g. Perilaku pelaksana h. Penangan pengaduan, saran dan masukan i. Sarana dan prasarana. Berdasarkan pengukuran terhadap kualitas 9 unsur pelayanan tersebut diperoleh hasil skor Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) rata-rata tahun 2023 sebesar: 86,42 maka kinerja unit pelayanan ini berada dalam mutu pelayanan B dengan kategori BAIK, karena berada dalam nilai interval konversi Indeks Kepuasan Masyarakat 76,61 – 88,30.

**Tabel 12.** Nilai Rata-rata (NRR) dan Indeks Kepuasaan Masyarakat (IKM) 9 Unsur Pelayanan

No.	Unsur Pelayanan	NRR	Kinerja	Peringkat
1	Persyaratan Pelayanan	3.41	baik	6
2	Prosedur Pelayanan	3.27	baik	8
3	Waktu Pelayanan	3.20	baik	9
4	Biaya/Tarif	3.72	Sangat Baik	2
5	Produk Pelayanan	3.30	baik	7
6	Kompetensi Pelaksana	3.42	baik	5
7	Perilaku Pelaksana	3.45	baik	4
8	Penangan Pengaduan, saran dan Masukan	3.49	baik	3
9	Sarana dan Prasarana	3.85	Sangat Baik	1

Tabel 15 menunjukkan nilai tertinggi pada unsur sarana dan prasarana (3,85) atau menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pelayanan paling tinggi diperoleh dari sarana dan prasarana. Sedangkan nilai paling rendah yaitu unsur waktu pelayanan (3,20) menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pelayanan paling rendah diperoleh dari waktu pelayanan. Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan, maka yang perlu diprioritaskan adalah pada unsur yang mempunyai nilai paling rendah. Sedangkan unsur yang mempunyai nilai cukup tinggi harus tetap dipertahankan

## 2.2.6. Kerjasama dengan Stakeholder

Kegiatan Kerjasama antara BPSIP Riau dengan stakeholder pada tahun 2023 antara lain dengan Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kampar, Dinas Pertanian, Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Indragiri Hilir dan Dinas Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau. Rincian kegiatan Kerjasama BPSIP Riau tahun 2023 dengan beberapa instansi di dalam dan luar Provinsi Riau disajikan pada Tabel 16.

**Tabel 13.** Kerjasama BPSIP Riau dengan Stakeholder tahun 2023

No	Mitra	Judul
1.	Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kampar	Pemurnian dan Pelepasan Varietas Padi Unggul Lokal Spesifik Khas Kampar
2.	Dinas Pertanian, Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Indragiri Hilir Hilir	Pemurnian dan Pengembangan Padi Spesifik Indragiri Hilir
3.	Dinas Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau	Uji adaptasi dan perbenihan varietas padi gogo spesifik Riau di berbagai agroekosistem

### a. Pemurnian dan Pelepasan Varietas Padi Unggul Lokal Spesifik Khas Kampar

Uji multilokasi dilaksanakan di Kabupaten Kampar, Siak, Bengkalis, dan Kepulauan Meranti. Perbenihan padi lokal tahan hujan dilaksanakan di Kabupaten Kampar dan Siak. Selanjutnya untuk uji ketahanan terhadap Fe dan Al, serta mutu gabah dan fisikokimia beras dilaksanakan di Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi. Varietas yang diuji antara lain Bungo Macang, Saiya Kuning, Kuning Tinggi, Cupak Putio, Sigudang, Sikampau, Cupak Onda, Lubuk Coku, Kuning, Cantik Manis dan Coku Halus serta PB 42 sebagai pembanding.

Genotipe Saiya Kuning, Sikampau, Kuning, dan Sigudang telah terdaftar di Pusat Perizinan dan Perlindungan Varietas Tanaman Pangan. Pada saat didaftarkan ke Pusat PPVTP, genotipe Kuning diberi nama Kuniong Ancak, Saiya Kuning menjadi Saiyo Kuniong, Sigudang menjadi Sigudang Kampar, dan Sikampau menjadi Sikampau Kampa. Pada saat ini telah tersedia benih sumber Saiya Kuning, Sigudang, Sikampau, dan Kuning masing-masing 300 malai NS dan 10 kg BS. Untuk genotipe lainnya telah tersedia 30 malai per genotipe untuk dilestarikan. Hasil yang dicapai adalah pendaftaran 3 (tiga) genotipe Saiya Kuning, Sikampau, dan Kuning menjadi varietas.



**Gambar 10.** Kegiatan Pemurnian dan Pelepasan Varietas Padi Unggul Lokal Spesifik Khas Kampar

#### b. Pemurnian dan Pengembangan Padi Spesifik Indragiri Hilir

Uji multilokasi dilaksanakan di 8 lokasi, yaitu: 1) Desa Seberang Pebenaan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir, 2) Desa Harapan Jaya Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir, 3) Kelurahan Pekan Arba, Kecamatan Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, 4) Desa Pulau Palas Kecamatan Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir, 5) Desa Muara Kelantan Kecamatan Sei Mandau Kabupaten Siak, 6) Desa Mentayan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis, 7) Desa Kedabu Rapat Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti, dan 8) Desa Sei Upih Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan. Perbanyak galur-galur hasil seleksi dari populasi dasar dilaksanakan di Kecamatan Keritang. Kegiatan meliputi koordinasi dengan dinas terkait, uji multilokasi, kegiatan perbenihan, pemilihan calon petani/calon lokasi, koleksi kultivar dari petani, pengolahan tanah, penanaman, pengendalian hama dan penyakit, roguing, pengamatan terhadap variabel pertumbuhan vegetatif dan generatif, panen, pasca panen, uji ketahanan terhadap Al, Fe, analisis data/pelaporan dan pendaftaran calon varietas ke PPVT. Pendekatan dalam pelaksanaan kegiatan secara partisipatif dengan melibatkan petani kooperator, petani, Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Indragiri Hilir, dan Penyuluh Pertanian Lapang. Hasil kegiatan ini adalah pelepasan Perbaikan proposal hasil sidang pelepasan 3 varietas Inhil (Karya Putih, Karan Duku, Bujang Keritang).



**Gambar 3.** Kegiatan Pemurnian dan Pengembangan Padi Spesifik Indragiri Hilir

**c. Uji adaptasi dan perbenihan varietas padi gogo spesifik Riau di berbagai agroekosistem**

Kegiatan melakukan Penanaman benih Breeder Seed untuk menghasilkan benih label putih (BD) serta pelestarian Nukleus Seed (benih inti) yang berasal dari enam varietas padi gogo yaitu: Kalpatali, Napal Merah, Napal Putih, Siperak, Sikuning dan Kuok. Kegiatan perbenihan padi dilaksanakan pada salah satu sentra produksi padi yaitu di Kabupaten Kampar dan Kabupaten Rokan Hulu. Lahan untuk memproduksi benih merupakan lahan kering milik Balai Benih Induk (BBI)/Dinas Pangan TPH Provinsi Riau dan lahan milik petani kooperator.



**Gambar 4.** Kegiatan Uji adaptasi dan perbenihan varietas padi gogo spesifik Riau di berbagai agroekosistem

**2.2.6.1. Kerjasama Layanan Magang**

Setiap tahun, BPSIP Riau menerima mahasiswa dan siswa magang dari berbagai jurusan seperti agroteknologi, agribisnis, teknologi hasil pertanian, manajeman, administrasi, dan akuntansi. Kegiatan magang dilaksanakan di kantor dan IP2SIP Kubang Jaya. Setiap mahasiswa/siswa magang dibimbing oleh staf BPSIP Riau. Sebelum melaksanakan kegiatan magang, mahasiswa/siswa terlebih dahulu diperkenalkan aturan dan ketentuan pelaksanaan magang di BPSIP Riau. Mahasiswa/siswa magang harus menjaga kedisiplinan, mematuhi aturan yang berlaku, berinisiatif dalam bekerja dan menjaga tata krama.

Kegiatan pelaksanaan magang diawali dengan perkenalan mahasiswa pada seluruh staf BPSIP Riau, hal ini dilakukan agar para peserta magang mengenal seluruh staf BPSIP Riau sehingga akan memudahkan dalam berkomunikasi kedepannya dan mahasiswa tidak merasa canggung lagi beraktifitas di BPSIP Riau. Kemudian mahasiswa juga membuat proposal sebelum kegiatan magang dimulai. Magang diakhiri dengan membuat laporan hasil kegiatan dan presentasi hasil magang.



**Gambar 5.** Kegiatan Magang Siswa dan Mahasiswa di BPSIP Riau

**Tabel 14.** Mahasiswa dan Siswa Magang di BPSIP Riau

No	Nama	Asal Sekolah/Universitas	Waktu Pelaksanaan Magang
1	Tantio Ovalti	Universitas Andalas	9 Januari s/d 24 Februari 2023
2	Indah Sentia Putri	SMK Keuangan	20 Februari s/d 15 April 2023
3	Annisa Sal sabila	SMK N 1	2 Mei s/d 27 Oktober 2023
4	Putri Rahmadani	SMK N 1	2 Mei s/d 27 Oktober 2023
5	Muhamad Fajri	Universitas Pasir Pengaraian	3 Juli s/d 30 September 2023
6	Juhair Arifin	Universitas Pasir Pengaraian	3 Juli s/d 30 September 2023
7	Muhammad Safii	Universitas Pasir Pengaraian	3 Juli s/d 30 September 2023
8	Yoni	Universitas Pasir Pengaraian	3 Juli s/d 30 September 2023
9	Muhammad Shaleh	Universitas Pasir Pengaraian	3 Juli s/d 30 September 2023
10	Safner	Universitas Pasir Pengaraian	3 Juli s/d 30 September 2023
11	Muhammad Fikri	Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim	3 Juli s/d 31 Agustus 2023
12	Kamal Husaeni	Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim	3 Juli s/d 31 Agustus 2023
13	Aryadillah Dwi O	Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim	3 Juli s/d 31 Agustus 2023
14	M. Syaufi Amri	Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim	3 Juli s/d 31 Agustus 2023
15	Arya Wirandanu	Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim	3 Juli s/d 31 Agustus 2023
16	Ariani Putri	Universitas Lancang Kuning	5 Juli s/d 31 Agustus 2023
17	Neta Syafrina	Universitas Lancang Kuning	5 Juli s/d 31 Agustus 2023
18	Dwi Rendra Fraha Putra	Universitas Andalas	10 Juli s/d 25 Agustus 2023
19	Nessya Zahira Firda	Universitas Andalas	10 Juli s/d 25 Agustus 2023
20	Ridho Saputra	Universitas Andalas	10 Juli s/d 25 Agustus 2023
21	Mirna Defriya Wulandari	Universitas Andalas	10 Juli s/d 25 Agustus 2023
22	Vanessa Putri Wirawan	Universitas Andalas	10 Juli s/d 25 Agustus 2023
23	Amanda Tri Elysa	Universitas Andalas	10 Juli s/d 25 Agustus 2023
24	Dea Putri Andira	Universitas Andalas	10 Juli s/d 25 Agustus 2023
25	Muhammad Afrizal	SMK PERPAJAKAN	11 Juli s/d 10 November 2023

26	Suci Rahmawati	SMK PERPAJAKAN	11 Juli s/d 10 November 2023
27	Mutia Syahrani	SMK PERPAJAKAN	11 Juli s/d 10 November 2023
28	Dwi Sugis Gustiani	Universitas Andalas	2 Oktober s/d 10 November 2023
29	Oki Perdana	Universitas Andalas	2 Oktober s/d 10 November 2023

Beberapa kendala dalam pelaksanaan magang adalah terbatasnya sarana dan prasarana di BPSIP Riau sehingga topik magang harus mengikuti kegiatan yang ada di BPSIP Riau. Disamping itu juga pembimbing lapang memiliki kesibukan lain yang mengakibatkan kurangnya bimbingan mahasiswa/siswa selama magang.

### 2.2.7. Kunjungan Agroeduwisata

Jumlah pengunjung yang telah datang ke Taman Agrostandar pada tahun 2023 sebanyak 346 orang. Adapun data pengunjung yang berkunjung ke Taman Agrostandar dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18. Data Pengunjung Taman Agrostandar

No	Instansi/Asal	Jumlah (Orang)	Waktu Kunjungan
1.	Majelis Taklim Mesjid Nurul Huda	50	Januari 2023
2.	TK Raudhatul Athfal An Nisa	50	Januari 2023
3.	SMP 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar	55	Februari 2023
4.	TK Islam Sakinah	40	Maret 2023
5.	SMK Metta Maitreya Pekanbaru	52	Agustus 2023
6.	KWT Cahaya Purnama	8	September 2023
7.	SMK 1 Pekanbaru	10	September 2023
8.	Majelis Taklim Arrahman	10	September 2023
9.	UPT Pelatihan dan Penyuluhan Provinsi Riau	2	September 2023
10.	SMK Perpajakan	5	September 2023
11.	Majelis Taklim	15	September 2023
12.	DPTPH Bengkalis	2	September 2023
13.	DKPTH Pelalawan	2	September 2023
14.	Distanhor Rohul	5	September 2023
15.	Distanpan Kota Pekanbaru	1	September 2023
16.	HPDKI Kampar	5	September 2023
17.	BMKG	3	September 2023
18.	Dinas PTPH Riau	1	September 2023
19.	BRIN	6	September 2023
20.	Majelis Taklim Taruko I Padang	13	September 2023
21.	Kelompok Pengajian An Nisa	11	Oktober
<b>Total</b>		<b>346</b>	

### 2.3. Tim Kerja Program dan Evaluasi

Penyusunan rencana program dan anggaran dilakukan melalui penyusunan rencana kerja kegiatan dan matrik program, penyusunan dan pembahasan RKA-KL beserta data dukung, evaluasi proposal, revisi DIPA dan POK serta update data e-proposal. Seiring

berjalannya waktu, terdapat penambahan, pengurangan dan revisi anggaran kegiatan tahun 2023 sehingga merubah komposisi anggaran. Selama tahun 2023 BPSIP Riau telah melaksanakan 11 kali revisi yang terdiri dari 10 kali revisi DIPA dan 1 kali revisi POK.

Adapun revisi anggaran yang dilakukan oleh BPSIP Riau selama tahun 2023 sebagai berikut:

- a. Revisi DIPA tanggal 26 Desember 2022, Pagu Rp. 6.750.503.000,- (revisi blokir dukman)
- b. Revisi DIPA tanggal 14 Februari 2023, Pagu Rp. 6.750.503.000,- (revisi hal III DIPA)
- c. Revisi DIPA tanggal 10 April 2023, Pagu Rp. 7.525.503.000,- (revisi buka blokir)
- d. Revisi DIPA tanggal 15 April 2023, Pagu Rp. 7.825.503.000,- (revisi penambahan kegiatan perbenihan)
- e. Revisi DIPA tanggal 12 Juli 2023, Pagu Rp. 7.825.503.000,- (revisi hal III DIPA)
- f. Revisi POK tanggal 8 September 2023, Pagu Rp. 7.825.503.000,-
- g. Revisi DIPA tanggal 16 Oktober 2023, Pagu Rp. 7.825.503.000,- (revisi hal III DIPA)
- h. Revisi DIPA tanggal 31 Oktober 2023, Pagu Rp. 7.648.009.000,- (gaji minus, pengurangan gaji, tambahan 100 jt)
- i. Revisi DIPA tanggal 24 November 2023, Pagu Rp. 7.687.420.000,- (revisi penambahan kegiatan Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian Di Provinsi Riau)
- j. Revisi DIPA tanggal 1 Desember 2023, Pagu Rp. 7.692.420.000,- (revisi penambahan gaji)
- k. Revisi DIPA tanggal 19 Desember 2023, Pagu Rp. 7.656.473.000,- (revisi droping PNBP)

### **2.3.1. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan**

Selama Tahun Anggaran 2023, BPSIP Riau melakukan monitoring dan evaluasi melalui kegiatan Monev Ex-Ante, Monev On Going dan Monev Ex-Post.

- a. Monev Ex-Ante dilaksanakan dalam bentuk seminar proposal dan desk study
- b. Monev On-going, dilakukan pada beberapa kegiatan BPSIP Riau
- c. Monev Ex-Post dalam bentuk seminar hasil dan evaluasi dengan stakeholders

Selain itu, monitoring juga dilakukan melalui pengumpulan laporan kegiatan secara periodik yaitu laporan bulanan, tengah tahun serta laporan akhir. Selain itu, kegiatan monitoring dan evaluasi juga melakukan pelaporan kegiatan melalui aplikasi e-Monev Bappenas dan SMART yang terkoneksi dengan aplikasi SAKTI dan e monitoring lingkup BSIP.



**Gambar 6.** Monev *On Going* BPSIP Riau TA 2023

### III. PENGELOLAAN PRODUK DAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN

#### 3.1. Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Perkebunan kelapa di Provinsi Riau

Kegiatan Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Perkebunan Kelapa provinsi Riau dilaksanakan di Kabupaten Indragiri Hilir. Berdasarkan koordinasi dengan beberapa instansi terkait untuk koordinasi serta lebih menggali informasi tentang SNI Kelapa dan turunannya disajikan pada Tabel 19.

**Tabel 19.** Daftar Identifikasi SNI Produk Turunan Kelapa

No.	Nama Produk	No. SNI	Tahun
1.	Kopra	01-3946-1995	1995
2.	Kelapa Parut	01-3715-2000	2000
3.	Buah Kering	01-3710-1995	1995
4.	Santan Kelapa	01-3816-1995	1995
5.	Pasta Kelapa	01-2881-1992	1992
6.	Kecap Air Kelapa	01-4274-1996	1996
7.	Minyak Kelapa Virgin (vco)	01-7381-2008	2008
8.	Minyak Kelapa	01-2902-1992	1992
9.	Bubuk Arang Tempurung	06-4369-1996	1996
10.	Kismis	SNI 01-4862	1996

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Riau mengidentifikasi empat hal yang sering menjadi permasalahan pengembangan UMKM dan IKM, yaitu; permodalan, pemasaran, perizinan, serta skill teknis pengelola usaha. Salah satu usaha untuk mengatasi hal ini, Provinsi Riau akan membentuk Sentra Industri Kecil dan Menengah (SIKIM) di setiap kabupaten/kota di wilayah Provinsi Riau.

Kegiatan ini melakukan identifikasi pelaku usaha yang bergerak di bidang produk turunan kelapa yaitu kopra putih. Selanjutnya diidentifikasi pelaku usaha kopra putih, dimana selama ini pengolahan kopra dilakukan dengan cara pengasapan dengan sabut kelapa atau tempurung kelapa yang menyebabkan kopra berwarna hitam. Saat ini pengolahan kopra putih dengan perlakuan penyinaran sinar matahari langsung dan pada malam harinya disungkup dengan terpal dan perlakuan dengan menggunakan belerang dengan asap belerang untuk mencegah timbulnya jamur atau hama lain.



**Gambar 15.** Koordinasi Kegiatan Ke Instansi Terkait dan Pelaku Usaha di Kabupaten Indragiri Hilir

Hasil Focus Group Discussion (FGD) adalah tersusunnya usulan draf dan usulan RSNI0 untuk diajukan revisi SNI 01-3946-1995 dan spesifiknya sesuai dengan perkembangan saat ini serta trennya dengan kopra putih. Revisi SNI 01-3946-1995 tentang spesifikasi persyaratan mutu seperti pada Tabel 20.

**Tabel 20.** Spesifikasi Persyaratan Mutu Kopra

No.	Jenis Uji	Satuan	Persyaratan Mutu		
			I	II	C
1.	Kadar Air (b/b), maks	%	5	5	12
2.	Kadar minyak (b/b), min	%	65	60	50
3.	Kadar asam lemak dalam minyak (asam laurat) (b/b), maks	%	2	2	4
4.	Benda asing (b/b), maks	%	Nol	1	1
5.	Bagian berkapang (b/b), maks	%	2	2	3
6.	Bagian berhama (b/b), maks	%	1	1	2
7.	Bagian cacat (b/b), maks	%	2	5	10
8.	Warna daging tidak putih (maks)*	%	5	5	20
9.	Keseragaman (min)	%	90	85	75
10.	Bentuk	-	Bulat utuh	Bulat utuh	-

\*Khusus kopra putih



**Gambar 16.** Focus Group Discussion (FGD) di Kabupaten Indragiri Hilir dan di BSIP Riau

### 3.2. Diseminasi Hasil Standardisasi Instrumen Pertanian Komoditas Peternakan

Identifikasi SNI terkait komoditas terpilih yaitu ternak kambing tipe perah yang berlokasi di Kabupaten Kampar. Hasil koordinasi dengan KLT BSN Riau, didapatkan beberapa SNI terkait bibit kambing, pakan kambing dan susu yaitu adalah :

- SNI 8818-2018 : Pakan konsentrat kambing perah
- SNI 7352.1:2015 : Bibit kambing Peranakan etawah
- SNI 3951:2018 : Susu Pasteurisasi

Untuk pedoman pemeliharaan kambing dan domba (*good farming practice*) berdasarkan Permentan nomor 102 tahun 2014.



**Gambar 17.** Bimtek Budidaya Ternak Kambing untuk Menghasilkan Produksi Susu Terstandar

Kondisi eksisting peternakan kambing perah pada beberapa peternak di Kabupaten Kampar dapat dilihat pada Tabel 21.

**Tabel 21.** Kondisi Eksisting Peternakan Kambing Perah di Kabupaten Kampar

No	Parameter Pengamatan	Kondisi eksisting
1	Tipe kambing yang dipelihara dan jumlah ternak kambing	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Kambing tipe pedaging (Boerka, Jawarandu) dan tipe perah (Saananen, Sapera, Anglo Nubian), jumlah 6-30 ekor</li> </ul>
2	Kategori usaha dan pengalaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Sampingan, 4-6 tahun</li> </ul>
3	Perkandangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Kandang panggung berbahan kayu, sebagian besar sudah terdapat sekat kandang namun belum sesuai status fisiologis ternak.</li> <li>○ beberapa kandang belum ada kandang khusus untuk pemerasan susu</li> <li>○ Sanitasi kandang pada beberapa peternak masih harus ditingkatkan untuk menghasilkan susu kambing yang layak konsumsi</li> </ul>
4	Manajemen Pakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Sebagian berupa hijuan saja, beberapa sudah kombinasi hijauan dan konsentrat, pakan belum optimal untuk kebutuhan kambing perah</li> </ul>
5	Manajemen Reproduksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Pengetahuan peternak tentang manajemen perkawinan yang tepat, penyapihan anak perlu ditingkatkan agar usaha lebih efisien</li> <li>○ Sebagian besar peternak tidak memperhatikan frekuensi dan waktu pemerasan susu kambing yang berdampak pada produksi dan kualitas susu</li> </ul>
6	Pengolahan hasil (susu kambing segar)	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Beberapa peternak sudah cukup baik dalam pengolahan hasil ternak (susu kambing) namun sebagian peternak lainnya, pengetahuan tentang faktor higienis dalam proses pemerasan susu, peralatan yang digunakan dan penanganan susu segar perlu ditingkatkan</li> </ul>
7	Pendaftaran dan perizinan usaha sertifikat halal	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Beberapa sudah mendapatkan perizinan dan sertifikat halal susu kambing yang dihasilkan</li> </ul>

Diseminasi hasil standardisasi instrumen pertanian komoditas peternakan sapi perah dilakukan melalui kegiatan bimtek dengan materi antara lain :

- Pengenalan Bangsa kambing Perah
- Pedoman pemilihan bibit kambing perah (SNI 735.1:2015)
- Tatalaksana Perkandangan (Permentan No. 102 Tahun 2014)
- Tatalaksana Pakan (SNI 8818-2018 dan Permentan No 102 Tahun 2014)
- Tatalaksana perkawinan ( Permentan No 102 Tahun 2014)
- Kesehatan Ternak (Permentan No 102 Tahun 2014)

- Pascapanen (SNI SNI 3951:2018 Susu Pasteurisasi dan Thai Agricultural Standar 6006-2008

Melalui kegiatan bimtek ini, peserta lebih memahami pentingnya perlakuan pasteurisasi susu sebelum dikonsumsi maupun dipasarkan, mengingat susu adalah media yang mudah rusak dan terkontaminasi dengan mikrob patogen. Pembinaan dalam bentuk pendampingan teknologi dan kewirausahaan yang telah dilaksanakan disajikan dalam Tabel 22.

**Tabel 22.** Kegiatan Pembinaan Peternak di Kabupaten Kampar

No.	Jenis Pembinaan	Jumlah Peserta (peternak)	Pelaksanaan
1.	Sanitasi kandang, pakan dan pengelolaan induk laktasi (kunjungan langsung ke kandang peternak)	6	1 Agustus 2023
2.	pelatihan pembuatan pupuk organik padat (POP) dan cair (POC) asal kotoran ternak kambing	30	26 Oktober 2023
3.	Kewirausahaan produk susu kambing pasteurisasi	5	20 September 2023



**Gambar 18.** Pembinaan dalam bentuk pendampingan teknologi dan kewirausahaan

### 3.3. Diseminasi Hasil Standardisasi Instrumen Pertanian Komoditas Pangan

Tanaman Sorgum termasuk tanaman pangan (biji-bijian), tetapi lebih banyak dimanfaatkan sebagai pakan ternak (*livestock feeder*). Tanaman Sorgum manis sering disebut sebagai bahan baku industri bersih (*clean industry*) karena hampir semua komponen biomassa dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan industri.

Terdapat tiga metoda dalam melaksanakan proses diseminasi hasil standar instrumen pertanian komoditas tanaman pangan terpilih (Sorgum) kepada penyuluhan dan petani responden yaitu a). melaksanakan bimtek diseminasi hasil standar instrumen pertanian komoditas tanaman Sorgum, b). menggunakan media sosial dan c). menggunakan brosur atau lieflet yang dibagikan ke petani atau penyuluhan.

Bimtek dilaksanakan di desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Standar mutu buah Sorgum berdasarkan SNI Nomor 3157 Tahun 2022 dan standar pasca panen Sorgum. BSIP Riau juga memberikan bantuan benih Sorgum Varietas Bioguma 2 sebanyak 25 kg dan satu unit wajan besi untuk pengolahan gula Sorgum kepada petani. Diseminasi hasil standar Instrumen pertanian komoditas tanaman pangan Dengan menggunakan brosur atau lieflet yang dibagikan ke petani atau penyuluhan yang berisikan SNI nomor 3157 tahun 20022 tentang standar mutu buah Sorgum dan standar budidaya Sorgum secara singkat.



**Gambar 19.** Bimtek Diseminasi Standar Instrumen Pertanian Komoditas Tanaman Pangan

Kegiatan perbibitan sorgum dilaksanakan di IP2SIP Kubang Jaya, Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar seluas 0,5 Ha dengan Varietas Bioguma 3 yang di tanam tanggal 18 September 2023, deskripsi Varietas; umur 100 – 110 Hst, Tinggi 266 cm, Tekstur beras sorgum pulen, rata rata produksi 6 ton / hektar, Potensi Produksi 9,3 ton/hektar. Proses penanaman hingga pemanenan melibatkan Pengamat Benih Tanaman dari BPSB Provinsi Riau.



**Gambar 20.** Perbenihan sorgum dari penanaman hingga pemanenan di IP2SIP Kubang

### 3.4. Pameran, Publikasi dan Diseminasi Digital Standardisasi Instrumen Pertanian

Kegiatan pameran, publikasi dan diseminasi ini menunjang fungsi Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian, yaitu : (1) Pelaksanaan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi, (2) Pelaksanaan penyusunan model penerapan dan materi penyuluhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi, (3) Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi, serta (4) Melaksanakan evaluasi dan laporan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi. Bahan dan produk yang ditampilkan pada PENAS ke-XVI meliputi Leaflet dengan judul Keladi Sinaboi, Bahan dan produk olahan berupa Talas Sinaboi, Tepung Talas Sinaboi, Kue Bawang Talas Sinaboi, Keripik Talas Sinaboi, Kopi Liberika Meranti, serta Benih padi Inpari 42.

Seluruh bahan cetakan, bahan dan produk olahan tersebut telah ditampilkan pada stand pameran BSIP pada Gedung Utama Pameran pada PENAS ke-XVI. Bahan dan produk yang ditampilkan pada pameran pembangunan tersebut merupakan produk lokal spesifik Riau sehingga mendukung untuk pengembangan lebih lanjut baik untuk potensi pemasaran maupun penyempurnaan proses pengolahan produk yang terstandar. Pada saat PENAS ke-XVI bantuan benih Inpari 42 juga dikemas dengan menggunakan nomenklatur BSIP sehingga sosialisasi BSIP terlaksana melalui media kemasan benih tersebut.



**Gambar 21.** Diseminasi Standar Instrumen Pertanian Melalui PENAS Ke-XVI

Pameran produk olahan dari aktivitas pendampingan penerapan standar instrumen pertanian yang disajikan pada pameran gebyar agrostandar antara lain yaitu:

produk olahan susu kambing, produk olahan kopra, produk olahan nenas, produk olahan talas sinaboi, kopi liberika meranti, produk olahan ubi kayu serta benih padi terstandar telah dilaksanakan pada saat acara Gebyar Agrostandar BSIP Riau pada bulan September 2023.

Selain itu dilakukan diseminasi melalui pembuatan platform diseminasi digital berbasis android yang diberi nama Aplikasi SILAYAR atau sistem informasi layanan agrostandar. Silayar berisi informasi tentang BPSIP Riau serta layanan lainnya seperti layanan konsultasi, laboratorium, perpustakaan, kunjungan, magang, pengaduan dan informasi stok UPBS. Layanan tersebut dapat diakses oleh pengguna setelah mendownload aplikasi silayar BPSIP Riau.



**Gambar 22.** Aplikasi SILAYAR dan sosialisasi kepada Instansi terkait dan petani

### 3.5. Taman Agrostandar

Taman Agrostandar adalah suatu percontohan penerapan standar instrumen pertanian untuk masyarakat dalam memanfaatkan lahan pekarangan sebagai sumber pangan dan gizi dengan menerapkan GAP, yang merupakan pedoman umum dalam melaksanakan budidaya yang benar untuk menjamin kualitas produk dan keamanan petani

maupun konsumen serta ramah lingkungan. Taman agrostandar berlokasi di lahan perkantoran yang terdiri dari: Kebun Bibit Induk (KBI) dan Pemanfaatan Lahan Perkantoran. Ruang lingkup GAP sayuran meliputi manajemen usaha produksi, lahan dan media tanam, benih, penanaman, pemeliharaan, pemupukan, perlindungan tanaman, irigasi/fertigasi, panen dan pasca panen. Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasi melalui Taman Agrostandar dapat dilihat pada Tabel 23.

**Tabel 23.** Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasi melalui Taman Agrostandar

No	Uraian	Keterangan
1.	Permentan No 22 Tahun 2021	Praktik Hortikultura yang Baik
2.	Permentan No 48/Permentan/ OT.140/10/2009	Pedoman Budidaya Buah dan Sayuran yang baik ( <i>Good Agriculture Practices for Fruit and Vegetables</i> )
3.	SOP Budidaya	Tomat, Cabai Merah, Cabai Rawit, Terung, Kunyit, Kubis Dataran Rendah, Kangkung Darat, Jagung Manis
4.	SNI 01-3162-1992	Tomat segar
5.	SNI 01-4480-1998	Cabai merah segar
6.	SNI 7953-2014	Kunyit
7.	SNI 8926-2020	Jagung
8.	SNI 01-3174-1998	Kubis segar



**Gambar 23.** Display Taman Agrostandar

Penyebarluasan standar instrumen pertanian pemanfaatan lahan pekarangan dilakukan melalui layanan kunjungan edukasi, magang, pelatihan/bimtek dan konsultasi di Taman Agrostandar. Setiap kunjungan edukasi ke Taman Agrostandar dilakukan pencatatan serta survei melalui kuesioner dalam bentuk cetak dan google form. Saat ini sedang dalam tahapan pembuatan kuesioner, dan direncanakan kuesioner ini akan disebar kepada mahasiswa magang yang ada di BPSIP Riau. Penyebarluasan standar instrumen pertanian melalui ceramah/kuliah umum di ruangan, konsultasi, peragaan/praktek di lapangan, pemberian leaflet/ brosur/ juknis/buku saku dengan materi budidaya atau produk pertanian yang ber-SNI.



**Gambar 24.** Kunjungan di Taman Agrostandar Tahun 2023

### 3.6. Penyusunan Materi Penyuluhan Standar Instrumen Pertanian

Identifikasi standar instrumen pertanian/SNI spesifik lokasi untuk penyusunan materi penyuluhan standar instrumen pertanian dilaksanakan dengan studi literatur tentang standar budidaya tanaman, standar pengolahan hasil tanaman, standar budidaya ternak (baik GAP, SOP, Kepmentan, Permentan dan SNI). Berdasarkan hasil studi literatur diperoleh data dan informasi tentang standar budidaya tanaman, standar pengolahan hasil

tanaman, standar budidaya ternak yang selanjutnya disusun menjadi materi penyuluhan (Tabel 24).

**Tabel 24.** Judul Materi Penyuluhan dan Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan Didiseminasikan

No	Judul Materi Penyuluhan	Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan
1.	1. Perbenihan Jeruk (Leaflet) 2. Perbenihan Jeruk Bermutu dan Terstandar (Naskah Radio)	Kepmentan Nomor : 04/Kpts/SR.130/D/6/2019 Teknis Produksi Benih Jeruk
2.	Standar Mutu Beras (SNI) (leaflet)	SNI 6128:2020 Standar Mutu Beras
3.	1. Sekilas Tentang Ayam KUB (Leaflet) 2. Ayam KUB dan SNI DOC (Naskah Radio)	SNI 8405-1:2017 tentang DOC
4.	1. Mengenal Kambing PE (Leaflet) 2. Mengenal Kambing Sapera (Naskah Radio)	SNI 8818 : 2019 Pakan Kambing Perah, SNI 7352.1-2015 Kambing PE
5.	Pengenalan VUB Inpari IR Nutri Zinc (Naskah Radio)	Surat Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor: 168/HK.540/C/01/2019
6.	Standar Budidaya Labu Madu (Leaflet)	Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Praktik Hortikultura Yang Baik
7.	1. Budidaya Cabai Merah dalam Polybag (Leaflet) 2. Budidaya Cabai Merah (Naskah Radio)	SNI 4480-2016 tentang Cabai, SOP Budidaya Cabai Merah
8.	Taman Obat Keluarga (TOGA) di Lahan Pekarangan Rumah	SNI 01-7087-2005 tentang Jahe
9.	Pengembangan TSS Bawang Merah (Naskah Radio)	SNI 01-6998-2004 tentang kelas benih pokok bawang merah ; SNI 01-6999-2004 tentang kelas benih sebar bawang merah
10.	Sayuran Organik VS Sayuran Non Organik (Naskah Radio)	SNI 6729:2016 tentang Sistem Pertanian Organik
11.	Standar Budidaya Sorgum (Leaflet)	SNI 3157 : 2022 Sorgum
12.	1. Aneka Olahan Nanas yang Bermutu (Sesuai dengan SNI) (Leaflet) 2. Pengolahan Nanas (Naskah Radio)	SNI 3166 : 2009 Nenas, SNI 8370 : 2018 Keripik Buah, SNI 01-4296-1996 Dodol Nanas
13.	Perbenihan Padi (Leaflet)	Kepmentan Nomor : 966/TP.010/C/04/2022 Petunjuk Teknis Sertifikasi Benih Tanaman
14.	Standar Budidaya Tanaman Pangan (Padi) yang Baik (Indonesian Good Agricultural Practices) untuk Menghasilkan Beras yang Bermutu (Naskah Radio)	SNI 8969 : 2021 Indonesian good agricultural practices (IndoGAP) – Cara budidaya tanaman pangan yang baik



**Gambar 25.** Rekaman untuk Siaran Kiprah Indonesia di RRI Pekanbaru

Penyusunan materi penyuluhan standar instrumen pertanian melalui media elektronik (radio) dilaksanakan dengan menyusun naskah radio yang mengacu pada hasil identifikasi dan sinkronisasi dengan stakeholder mengenai standar instrumen pertanian yang sudah ada dan komoditas spesifik lokasi unggulan Provinsi Riau oleh tim BPSIP Riau yang terdiri dari manajemen, penyuluhan dan pejabat fungsional lainnya.

Penyebarluasan materi penyuluhan melalui diseminasi leaflet sebanyak 11 judul dengan jumlah total 855 eksemplar. Selain dicetak, 11 judul leaflet dalam bentuk file pdf dikirim pada media sosial / whatsapp grup "BSIP Riau dan Penyuluhan Riau" yang beranggotakan 109 peserta. Buku 1 judul dengan jumlah 13 buah. Daftar judul leaflet, jumlah yang dicetak, jumlah diseminasi dan jumlah penerima leaflet disajikan pada Tabel 25. Leaflet yang dicetak dapat dilihat pada Lampiran 1.

**Tabel 25.** Daftar Judul Leaflet, Jumlah yang Dicetak, Jumlah Diseminasi dan Jumlah Penerima Leaflet

No.	Judul Leaflet dan distribusi	Jumlah Dicetak (eksemplar)	Jumlah yang didiseminasi/ didistribusikan (eksemplar)	Jumlah Penerima (orang)
1	Leaflet Mengenal Kambing PE dan Sapera sebagai Kambing Perah Unggul a. Peserta Bimtek Kegiatan Diseminasi Hasil Standardisasi Instrumen Pertanian Komoditas Peternakan, Selasa/18 Juli 2023 di Desa Ridan	60	50	50

	Permai, Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar (Bimtek)			
2.	b. Sub Koordinator KsPP	10	-	
	Leaflet Aneka olahan nanas yang bermutu (sesuai dengan SNI)	60		
	a. Pengunjung acara Gebyar Agrostandar BPSIP Riau, tanggal 19-20 September 2023 (Pameran)	12	3	
	b. Sub Koordinator KsPP	8	-	
	c. KPK Seroja, Kelurahan Mundam, Kec. Medang Kampai, Kota Dumai, tanggal 8 November 2023 (Anjangsana penyuluhan)	20	20	
	d. UMK Keripik Nenas Restu, Desa Kualu Nenas, Kec. Tambang, Kab. Kampar, tanggal 9 November 2023 (Anjangsana penyuluhan)	20	20	
3.	Leaflet Perbenihan Jeruk	60		
	a. BPP Kampar Kiri, tanggal 13 September 2023 (Bimtek)	50	50	
	b. Pengunjung acara Gebyar Agrostandar BPSIP Riau, tanggal 19-20 September 2023 (Pameran)	5	4	
	c. Sub Koordinator KsPP	5	-	
4.	Leaflet Perbenihan Padi Terstandar	60		
	a. Peserta Bimtek Perbenihan Padi, Desa Tuah Indrapura, Kec. Bunga Raya, Kab. Siak, tanggal 19 September 2023 (Bimtek)	50	50	
	c. Pengunjung acara Gebyar Agrostandar BPSIP Riau, tanggal 19-20 September 2023 (Pameran)	5	3	
	d. Sub Koordinator KsPP	5	-	
5.	Leaflet Standar Budidaya Cabai Merah dalam Polybag	60		
	1. Kelompok Tani Sumber Rejeki, Desa Kepau Jaya, Kec. Siak Hulu, Kab. Kampar, tanggal 17 Oktober 2023 (Anjangsana penyuluhan)	25	25	
	2. Pengunjung acara Gebyar Agrostandar BPSIP Riau, tanggal 19-20 September 2023 (Pameran)	5	2	
	3. Sub Koordinator KsPP	21	-	
	4. UPT Pelatihan dan Penyuluhan Pertanian Provinsi Riau, tanggal 23 November 2023 (Anjangsana penyuluhan)	9	9	
6.	Leaflet Standar Budidaya Sorgum	60		
	a. Pengunjung acara Gebyar Agrostandar BPSIP Riau, tanggal 19-20 September 2023 (Pameran)	26	24	
	b. BPP Perhentian Raja, tanggal 14 November 2023 (Anjangsana penyuluhan)	15	15	
	c. Sub Koordinator KsPP	10	-	
	d. UPT Pelatihan dan Penyuluhan Pertanian Provinsi Riau, tanggal 23	9	-	

	November 2023 (Anjangsana penyuluhan)			
7.	Leaflet Standar Budidaya Labu Madu ( <i>Cucurbita moschata</i> )	60		
a.	Pengunjung acara Gebyar Agrostandar BPSIP Riau, tanggal 19-20 September 2023 (Pameran)	12	9	
b.	Majelis Taklim Taruko I, Sumatera Barat, tanggal 26 September 2023 (Kunjungan ke Taman Agrostandar)	15	15	
c.	BPP Perhentian Raja, tanggal 14 November 2023 (Anjangsana penyuluhan)	15	-	
d.	Sub Koordinator KsPP	9	-	
e.	UPT Pelatihan dan Penyuluhan Pertanian Provinsi Riau, tanggal 23 November 2023 (Anjangsana penyuluhan)	9	-	
8.	Leaflet Sekilas tentang Ayam KUB (Kampung Unggul Balitbangtan)	60		
a.	Pengunjung acara Gebyar Agrostandar BPSIP Riau, tanggal 19-20 September 2023 (Pameran)	20	11	
b.	Kelompok Peternak Ngudi Rejeki Barokah, Desa Sialang Kubang, Kec. Perhentian Raja, Kab. Kampar, tanggal 14 November 2023 (Anjangsana penyuluhan)	30	30	
c.	Sub Koordinator KsPP	10	-	
9.	Leaflet Profil BPSIP Riau Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Riau	170		
a.	Pengunjung acara Gebyar Agrostandar BPSIP Riau, tanggal 19-20 September 2023 (Pameran)	2	2	
b.	Sub Koordinatot KsPP	168	-	
10.	Leaflet Laboratorium Pengujian BPSIP Riau	145		
a.	Sub Koordinator KsPP	145	-	
11.	Leaflet Standar Mutu Beras SNI 6128:2020	60		
a.	Sub Koordinator KsPP	60	-	
<b>Jumlah</b>		<b>855</b>	<b>855</b>	<b>342</b>

Evaluasi materi penyuluhan dan respon pengguna dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali dengan 138 responden. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pengetahuan dan sikap petani/peternak pada saat penyuluhan menggunakan media leaflet dan media radio. Hal ini berarti media leaflet dan media radio efektif digunakan untuk mendiseminasi informasi.

### 3.7. Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Manggis Di Provinsi Riau

Penerapan GAP Manggis dan standar rumah pengemasan manggis diharapkan dapat meningkatkan nilai produk manggis asal Provinsi Riau sehingga dapat meningkatkan nilai tambah dan pasar yang lebih luas. Identifikasi kelompok tani/UMKM calon penerap standar rumah pengemasan manggis dilaksanakan di Kecamatan Kampa, Kabupaten Kampar dan Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan. Beberapa permasalahan yang dihadapi petani manggis antara lain:

- a. Harga jual buah manggis rendah; Rendahnya harga jual manggis ini menurunkan semangat petani untuk merawat tanaman manggis. Tanaman manggis yang tidak terawat secara optimal akan menghasilkan produksi buah manggis yang kurang berkualitas
- b. Faktor genetik buah manggis; Varietas utama yang ditanam adalah varietas Kaligesing dan varietas Ratu Tembilahan. Varietas Kaligesing sering terkena penyakit getah kuning sedangkan Varietas Ratu Tembilahan dikenal mempunyai ukuran buah yang kecil.
- c. Legalitas lahan produksi manggis; Lahan produksi manggis seluas 90 ha di Segati awalnya merupakan lahan HGU PT NWR. Saat ini sedang dalam proses pelepasan hak kepemilikan menjadi hak milik petani.
- d. Rumah kemas; Saat ini belum ada rumah kemas buah di sentra manggis Kabupaten Pelalawan, sehingga petani hanya bisa menjual dalam bentuk curah dengan harga rendah.
- e. Petani tidak mengetahui dosis pemupukan optimal; Kondisi unsur hara di lahan tidak diketahui secara pasti sehingga dosis pemupukan hanya berdasarkan perkiraan petani.

Proses identifikasi kelompok tani/UMKM calon penerap standar GAP atau standar rumah pengemasan merupakan langkah awal yang penting. Dengan mengidentifikasi petani yang memiliki potensi dan kemampuan untuk menerapkan GAP atau standar rumah pengemasan maka sumberdaya dan pendekatan pendampingan dapat dilakukan secara lebih efisien. Identifikasi juga membantu dalam memastikan bahwa kelompok tani/UMKM yang terlibat memiliki komitmen dan kesadaran untuk meningkatkan kualitas produksi manggis mereka sesuai dengan GAP.



**Gambar 26.** Koordinasi ke Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Kortikultura Kabupaten Pelalawan



**Gambar 27.** a. Koordinasi ke Balai Karantina Kelas II Pekanbaru, b. Identifikasi Rumah Kemas Manggis

Saat ini belum ada rumah kemas (*packing house*) di wilayah kabupaten Pelalawan. Varietas Ratu Tembilahan biasanya dijual ke pengepul lokal dan dijual di wilayah Pelalawan dan sekitarnya. Sedangkan varietas Kaligesing biasanya dijual ke pengepul yang berasal dari Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatra Barat.

BPSIP Riau melaksanakan sosialisasi penerapan standar manggis di Kantor Desa Pulau Rambai, Kecamatan Kampa, Kabupaten Kampar, pada hari Rabu, 18 Oktober 2023. Materi yang disampaikan adalah Tugas dan fungsi Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Riau, Tata cara registrasi kebun dan lahan usaha hortikultura, Persyaratan ekspor manggis.



**Gambar 28.** Sosialisasi penerapan standar manggis

Kegiatan pendampingan penerapan manggis juga melaksanakan kunjungan ke rumah pengemasan manggis PT Jaya Brilliant Selaras di Jorong Gando Nagari Piobang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat pada tanggal 05 Desember 2023 bertujuan untuk: Mempelajari proses pengemasan manggis sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan, Mendiskusikan kendala-kendala yang dihadapi oleh rumah kemas untuk mengekspor manggis, Mendiskusikan langkah-langkah yang diperlukan untuk mendukung pengembangan rumah pengemasan manggis di Provinsi Riau.



**Gambar 29.** Kunjungan ke Rumah Pengemasan Manggis PT Jaya Brilliant Selaras

### 3.8. Pendampingan Dan Pengujian Penerapan Standar Beras Di Provinsi Riau

Pulau mendol merupakan lumbung beras bagi wilayah kepulauan di sekitar daerah perbatasan. Pulau Mendol terletak paling ujung atau tepatnya di muara Sungai Kampar. Sebagai sentra utama produksi padi, Pulau Mendol yang dikenal juga dengan Pulau Penyalai ini memiliki lahan sawah hampir 80% dari total luas lahan sawah di Kabupaten Pelalawan. Dengan luas lahan sawah 5.921 ha dan frekwensi tanam satu kali setahun, Pulau Mendol mampu memproduksi 25.000 ton padi (15.500 ton setara beras) tiap tahunnya.

Salah satu kendala dalam produksi beras adalah banyaknya beras patah yang dihasilkan dari proses penggilingan. Hal tersebut dapat menyebabkan mutu beras yang

dihadirkan menurun. Pemrosesan beras secara umum dimulai dari gabah padi yang merupakan butir padi yang sekamnya belum terkelupas. Gabah tersebut kemudian diikuti oleh proses pembersihan, pengeringan, penggilingan, dan pemolesan menghasilkan beras sosoh (SNI, 2020). Dari proses tersebut, beras dipisahkan dari sekam, dedak, dan bekatul, namun beras masih dapat mengandung impuritas atau benda asing seperti kerikil, beras hitam, beras gabah, atau beras patah yang dihasilkan atau tidak terproses dari proses sebelumnya, oleh karena itu beras selanjutnya diproses ulang melalui bermacam-macam proses, seperti proses color sorting yang memisahkan beras berdasarkan warna, proses destoning yang memisahkan beras dari batu, atau proses grading yang memisahkan beras berdasarkan ukuran beras (SNI, 2020). Kualitas beras diukur berdasarkan standar SNI 6128:2020 yang menjelaskan kualitas beras menjadi 3 kelas, diurutkan dari kualitas terbaik ke kualitas terendah, yaitu beras premium, beras medium 1, dan beras medium 2. Standar budidaya yang baik akan mempengaruhi standar mutu beras yang dihasilkan. Standar budidaya yang baik sudah ada standarnya yaitu SNI 8969:2021 tentang Indonesian good agricultural practices (IndoGAP)- Standar budidaya tanaman pangan yang baik. Dalam hal ini tanaman padi merupakan tanaman pangan yang dapat mengacu pada SNI 8969:2021.



**Gambar 30.** Koordinasi dengan Kepala BBP Kuala Kampar dan Kepala Desa Sungai Solok



**Gambar 31.** Peninjauan Usaha Penggilingan Beras di Kecamatan Kuala Kampar.

Pendampingan penerapan standar mutu beras dilaksakan dengan Sosialisasi Penerapan SNI Beras yang dilaksanakan di Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan pada tanggal 30 Agustus 2023. Sosialisasi diikuti oleh 50 orang peserta yang terdiri pelaku usaha penggilingan padi dan penyuluh di Kecamatan Kuala Kampar. Materi yang disampaikan adalah Mutu Beras SNI 6128:2020 dan SNI IndoGAP Tanaman Pangan.



**Gambar 32.** Sosialisasi SNI Beras kepada Usaha Penggilingan Beras di Kecamatan Kuala Kampar

Berdasarkan evaluasi kegiatan sosialisasi, diketahui terjadi peningkatan pengetahuan pelaku usaha penggilingan padi tentang Mutu Beras SNI 6128:2020 dan SNI IndoGAP Tanaman Pangan (26,16%) serta sosialisasi dikategorikan efektif untuk meningkatkan pengetahuan pelaku usaha penggilingan padi.

Hasil identifikasi profil pelaku usaha penggilingan padi diperoleh 6 orang pelaku usaha yang memenuhi aspek dalam isian GAP Analisis yaitu memiliki profil usaha penggilingan, memiliki struktur organisasi, memiliki ruang dan alat penggilingan, memiliki nama merk produk, dan memiliki jangkauan pemasaran.

Sebanyak 2 sampel beras telah diuji di Laboratorium untuk mengetahui kesesuaian mutu beras dengan SNI 6128:2020 di Kecamatan Kuala Kampar. Analisa mutu beras dilaksanakan di laboratorium Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Pekanbaru. Sampel diambil dari 2 penggilingan di Kecamatan Kuala Kampar yaitu milik Hamad Sarkawi dan Khairudin. Hasil analisis uji mutu beras dari kedua penggilingan tersebut dapat dilihat pada Tabel 26.

**Tabel 26.** Hasil Uji Laboratorium Mutu Beras

No	Parameter	Hasil Uji		Syarat Mutu (SNI 6128:2020)
		Hamad Sarkawi	Khairudin	
1	Bebas hama penyakit	tidak	ya	Bebas hama penyakit
2	bebas bau apak, asam, atau bau asing lainnya	ya	ya	bebas bau apak, asam, atau bau asing lainnya
	bebas dari campuran			bebas dari campuran dedak
3	dedak atau bekatul	ya	ya	atau bekatul
4	kadar air	9,7	8,5	max 14%
5	bebas dari bahan kimia	ya	ya	bebas dari bahan kimia
6	butir kepala	38	63	min 75% (medium 2)
7	butir patah	58,1	30,4	max 22%
8	butir menir	1,6	6,5	max 3%
9	butir merah	0	0	max 3%
10	butir rusak	0,4	0,3	max 3%
11	butir kapur	0,5	0,2	max 3%
12	benda asing	0,036	0,007	max 0,03
13	butir gabah	0	0	max 3%

Hasil analisis laboratorium menunjukkan bahwa beberapa parameter belum sesuai dengan SNI 6128:2020. Beberapa parameter beras dari penggilingan Hamad Sarkawi yang tidak sesuai dengan SNI adalah: bebas dari hama penyakit, butir kepala, butir patah, dan benda asing. Sedangkan Beberapa parameter beras dari penggilingan Khairudin yang tidak sesuai dengan SNI adalah: butir kepala, butir patah, dan butir menir.

Pemilik penggilingan padi di Kecamatan Kuala Kampar telah didampingi oleh BPSIP Riau untuk mendapatkan tanda daftar SNI Bina UMK. Sebanyak 6 pemilik penggilingan padi telah mendapatkan SNI Bina UMK. Data pelaku usaha penggilingan padi yang telah memiliki Tanda SNI Bina UMK disajikan pada Tabel 27. Tanda SNI Bina UMK dapat dilihat pada Lampiran 2.

**Tabel 27.** Pelaku Usaha Penggilingan Padi yang telah memiliki Tanda SNI Bina UMK

No	Pelaku Usaha Penggilingan Padi	Alamat	SNI yang Ditetapkan	Tanggal Terbit Tanda SNI Bina UMK
1	Khairuddin	Desa Sungai Upih, Kuala Kampar	SNI 6128 : 2020 Beras	6 September 2023
2	Sudirman	Desa Sungai Upih, Kuala Kampar	SNI 6128 : 2020 Beras	6 September 2023
3	Andi Zainal Muarif	Desa Sungai Upih, Kuala Kampar	SNI 6128 : 2020 Beras	8 November 2023
4	Mas Bambang	Desa Sungai Upih, Kuala Kampar	SNI 6128 : 2020 Beras	10 November 2023
5	Sopian A	Desa Sungai Upih, Kuala Kampar	SNI 6128 : 2020 Beras	10 November 2023
6	Anwar	Desa Sungai Upih, Kuala Kampar	SNI 6128 : 2020 Beras	30 November 2023

### 3.9. Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Nanas di Provinsi Riau

SNI komoditas nanas yang sudah dikeluarkan BSN antara lain: buah nanas, dodol nanas, nanas dalam kaleng, nanas dalam kemasan sterilisasi, keripik nanas, keripik buah, buah kering, minuman sari buah, dan selai buah. Kegiatan yang dilaksanakan adalah pendampingan penerapan SNI 8370-2018 tentang Keripik Buah (nanas) pada Lembaga penerap di Provinsi Riau. Berdasarkan hasil survei, rata-rata pelaku usaha tersebut telah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB), sertifikat halal yang diperlukan dalam mengakses aplikasi OSS untuk mendapatkan sertifikat SNI bina usaha, namun pelaku usaha tersebut tidak mengingat lagi username dan password yang digunakan untuk mengakses aplikasi OSS sehingga tidak bisa dilanjutkan pada tahap selanjutnya. UMK yang dipilih dilakukan pendampingan untuk Kabupaten Kampar yakni UMK Restu yang beralamat Jalan raya Pekanbaru -Bangkinang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dan UMK KPK seroja yang beralamat di Desa Mundam Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai. Usaha restu dipilih karena memproduksi keripik nanas setiap hari dengan volume lebih kurang 10 kg dan pemasaran yang lancar. Selain itu UMK ini sudah hampir menerapkan aspek-aspek Good Manufacturing Practice (GMP) sebagai persyaratan untuk mendapatkan sertifikat SNI Bina UMK.



**Gambar 33.** Kegiatan Sosialisasi Penerapan SNI Nanas di Kecamatan Tambang, Kampar

Pendampingan penerapan standar nanas yang telah dilaksanakan oleh BPSIP Riau meliputi:

1. Pendampingan perbaikan fasilitas sarana dan prasarana serta mutu produk eksisting sesuai hasil gap analisis yaitu pada beberapa aspek dari penerapan GMP meliputi : a). karyawan (pemberian kelengkapan kerja apron, sarung tangan plastic, sarung tangan karet, sarung tangan kain, penutup kepala, masker; b). Label atau keterangan produk
2. Pendampingan pendaftaran SNI Bina UMK; UMK keripik nanas yang didampingi oleh BSIP Riau yakni UMK Restu yang beralamat di Ds Kualu Nenas, Kec. Tambang, Kab Kampar dan KPK Seroja yang beralamat di Jl. Parit tugu Kel. Mundam, Kec. Medang Kampai Kota Dumai telah terbit tanda SNI Bina UMK. Dengan terbitnya SNI Bina UMK ini, pelaku usaha sudah bisa menggunakan logo SNI bina UMK pada kemasan produk yang diproduksi.
3. Monitoring Penerapan SNI; BPSIP Riau bersama Kantor Layanan Teknis (KLT) BSN wilayah Riau untuk melakukan monitoring penerapan SNI oleh UMK Restu di Desa Kualu Nanas, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar.
4. Pendampingan uji mutu produk hingga memenuhi syarat mutu SNI
5. Pendampingan pengajuan perizinan dan sertifikasi
6. Pendampingan penyusunan dokumen mutu



**Gambar 34.** Pedampingan perbaikan fasilitas sarana dan prasarana serta mutu produk



**Gambar 35.** Monitoring Penerapan SNI bersama KLT BSN Wilayah Riau



**Gambar 36.** Pendampingan penyusunan dokumen mutu

### 3.10. Perbenihan Padi (5 Ton)

Kegiatan perbenihan padi BPSIP Riau TA. 2023 dilaksanakan di dua lokasi yaitu di Desa Tuah Indrapura dan Desa Jayapura. Proses tanam padi menggunakan *transplanter* yang merupakan salah satu upaya untuk mempercepat pelaksanaan penanaman karena Desa Tuah Indrapura termasuk daerah yang termasuk sulit untuk mendapatkan tenaga kerja pada saat musim tanam tiba.

Selama masa pertanaman di lapangan telah diidentifikasi berbagai OPT yang mengganggu tanaman seperti: keong mas, hama penggerek batang, hama putih, hama putih palsu, ulat grayak, kepinding tanah, wereng, walang sangit, penyakit blas, hawar daun, bercak pada daun. Secara umum tanaman di lapangan pada masa vegetatif tidak banyak ditemukan campuran varietas lain (CVL) dan begitu juga pada saat roguing II dan III ditemukan beberapa rumpun CVL yang masih dalam batas yang wajar.

Pelaksanaan panen varietas Logawa di Desa Tuah Indrapura dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2023. Pada saat panen tanaman sudah berumur 105 hari sejak tanam. Panen dilakukan dengan menggunakan alat *combine harvester*.



**Gambar 37.** Penanaman Padi Varietas Logawa di Desa Tuah Indrapura Kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak.



**Gambar 38.** Pemeriksaan Lapangan dan Pelaksanaan Roguing Kegiatan Perbenihan di Desa Jayapura



**Gambar 39.** Panen Varietas Logawa di Desa Tuah Indrapura

Kegiatan Produksi benih padi bersertifikat (5 ton) telah dilaksanakan di Desa Tuah Indrapura dan Desa Jayapura Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak dengan total luasan sebanyak 3 ha, dan saat ini telah lulus sertifikasi sebanyak 5,07 ton dengan rincian 3,87 ton dikelola oleh UPBS BPSIP Riau dan 1,2 Ton dikelola oleh penangkar binaan (kooperator) BPSIP Riau. Terdapat benih padi yang tidak lulus sertifikasi sebanyak 2,1 ton akibat daya tumbuh yang rendah (76%). Jumlah benih yang dihasilkan dapat dilihat pada Tabel 28.

**Tabel 28.** Jumlah Benih Padi yang Dihasilkan

No	Nama Kelompok	Tonase (Ton GKG)	Pemilik	Keterangan
1	TRI	2,1	UPBS BPSIP Riau	Lulus Sertifikasi
2	TRI-1	1,2	Penangkar	Lulus Sertifikasi
3	HER	2,1	UPBS BPSIP Riau	Tidak lulus (daya tumbuh 76%)
4	RUS	1,77	UPBS BPSIP Riau	Lulus Sertifikasi

### 3.11. Bimbingan Teknis Perbenihan Padi

Kegiatan dilaksanakan di Desa Tuah Indrapura Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak dengan luasan 1 (satu) ha dan varietas Inpago 13 Fortiz sekaligus tempat dimana Bimbingan Teknis akan dilaksanakan. Pemilihan lokasi kegiatan adalah lahan sawah irigasi karena selain pelaksanaan bimtek kegiatan ini juga diharapkan dapat menghasilkan benih padi. Penanaman dilakukan bersamaan dengan kegiatan Produksi Benih yang dilakukan di Desa Tuah Indrapura Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak.

Pada kegiatan ini Teknik Diseminasi yang digunakan berupa bimbingan teknis dalam bentuk pemaparan teori dan praktek lapangan. Kegiatan ini berpedoman pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 12 Tahun 2018 tentang Produksi, Sertifikasi, dan Peredaran Benih. Bimbingan teknis Perbenihan Padi dilaksanakan di Desa Tuah Indrapura, Kecamatan Bungaraya, Kabupaten Siak pada tanggal 19 September 2023. Saat

pelaksanaan bimtek dilakukan pengukuran perubahan tingkat pengetahuan dan sikap peserta bimtek dengan pengisian kuesioner before dan after bimtek serta umpan balik stakeholder.

Pada aspek pengetahuan terlihat skor awal (pre test) sebesar 85,6 dan setelah Bimtek (post test) sebesar 102,6 atau terjadi kenaikan skor sebesar 17,0 dari maksimum skor 50. Kegiatan Penyuluhan Pertanian (EP) memiliki nilai 34%, dan dikategorikan efektif sebab dapat meningkatkan pengetahuan petani sebesar 33,33-66,66%. Peningkatan skor tertinggi pada pertanyaan peraturan pencegahan penyebaran OPT terbawa benih dan pengetahuan jenis pathogen terbawabenihmasing-masing sebesar 2,3. Peningkatan skor terendah pada pertanyaan tentang syarat lokasi pada sertifikasi benih.

Pada komponen *afektif*, sikap semua peserta bimtek senang melakukan sertifikasi benih tanaman pangan mulai dari pengajuan permohonan sertifikasi benih hingga persyaratan lokasi dalam proses sertifikasi benih. Pada komponen *konatif*, peserta bimtek akan mengajak teman-teman petani penangkar lainnya untuk menerapkan sertifikasi benih tanaman pangan mulai dari pengajuan permohonan sertifikasi benih hingga pelabelan.

Melalui kegiatan Bimtek ini juga dilakukan demplot perbenihan padi dan menghasilkan benih padi bersertifikasi sebanyak 2,00 ton varietas Inpago 13 Fortiz kelas SS (Label Ungu).



**Gambar 40.** Bimbingan Teknis Perbenihan Padi



**Gambar 41.** Demplot Inpago 13 Fortiz

### 3.12. Perbenihan Jeruk di Provinsi Riau (10.000 batang)

Kegiatan dilaksanakan di Desa Padang Luas, Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dengan produksi benih awal sebanyak 12.000 batang dan Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (IP2SIP) Kubang Jaya dilakukan produksi benih jeruk 3.000 batang. Produksi benih jeruk diatur dalam Keputusan Menteri Pertanian Nomor 4/Kpts/SR.130/D/6/2019 yang memuat peraturan teknis produksi benih jeruk. Pemilihan varietas dan cara budidaya yang baik dan benar tersebut salah satunya ditentukan melalui penggunaan benih yang bermutu.

Batang bawah yang digunakan adalah jenis JC dan RL serta mata tempel atau entres dari varietas Siam Pontianak dan Siam Madu. Pemilihan varietas ini berdasarkan kesesuaian varietas dengan ketinggian tempat. Siam Pontianak merupakan varietas yang direkomendasikan untuk dataran rendah seperti di Provinsi Riau dan Siam Madu yang merupakan varietas yang telah berkembang baik di Kabupaten Kampar. Jumlah produksi benih jeruk disajikan pada Tabel 29.

**Tabel 29.** Jumlah Produksi Benih Jeruk

No	Batang Bawah	Entres	Lokasi	Jumlah (batang)	Tanggal Okulasi	Jumlah akhir (batang)
1.	JC dan RL	Siam Pontianak	Desa Padang Luas, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar	12.000	22 Juli 2023	10.000
2.	JC	Siam Madu	IP2SIP Kubang Jaya, Kabupaten Kampar	3.000	10 Oktober 2023	< 500 *)

Keterangan : \*) perkiraan keberhasilan



**Gambar 7.** Proses Okulasi Benih Jeruk



**Gambar 43.** Tunas baru benih jeruk terserang penyakit benih (kiri) dan benih hasil okulasi dari lahan dipindahkan ke polibag (kanan)

Permasalahan yang muncul dalam perbenihan jeruk saat musim hujan adalah timbulnya penyakit yang disebabkan oleh jamur. Patogen yang umumnya menyerang antara lain *Rhizoctonia* sp, *Phytiun* sp dan *Fusarium* sp. Gejala yang terlihat sangat umum yaitu busuk pucuk atau tunas benih yang dipicu oleh kelembaban yang tinggi. Tingkat kematian tunas pada benih jeruk di IP2SIP sangat tinggi. Tunas yang mati dipangkas dan dibuang agar tidak menulari benih jeruk yang lain. Penyakit yang disebabkan oleh jamur ini tidak hanya menyebabkan mati pucuk pada benih jeruk hasil okulasi di IP2SIP, namun juga menyerang benih jeruk di Kecamatan Tambang. Dari 12.000 batang benih jeruk yang diproduksi, 15% dari jumlah benih terserang penyakit walaupun tidak sampai menyebabkan kematian benih. Pada tunas lebih tua yang perlu diwaspadai adalah penyakit bercak daun yang disebabkan oleh jamur *Alternaria* sp. Bercak daun akan semakin meluas dengan didukung tingginya kelembaban lingkungan. Pengendalian penyakit ini dilakukan dengan penyemprotan fungisida Amistartop yang memiliki spektrum luas setiap minggu atau setelah turun hujan.

Benih jeruk juga rentan terserang hama antara lain semut, ulat dan kutu daun. Pengendalian hama tersebut dilakukan dengan penyemprotan insektisida Lannate. Monitoring dan pemeliharaan yang intensif sangat menentukan keberhasilan produksi benih jeruk ini terutama saat musim hujan.

Tiga bulan setelah okulasi, benih jeruk dari lahan dipindahkan ke dalam polibag untuk selanjutnya diberi label oleh pengawas benih tanaman (PBT). Proses sertifikasi benih yang dilakukan melalui pemeriksaan dan/atau pengujian, serta memenuhi standar mutu atau persyaratan teknis minimal seperti tercantum dalam Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 380/Kpts/Hk.150/D/IX/2023 tentang Teknis Sertifikasi Benih Hortikultura sebagai pengganti Keputusan Menteri Pertanian Nomor 42/Kpts/SR.130/D/10/2019 tentang Teknis Sertifikasi Benih Hortikultura mengatur 36 jenis tanaman buah, sayur dan tanaman obat tahunan termasuk jeruk.

Kegiatan perbenihan jeruk telah memenuhi target output yang ditetapkan yaitu 10.000 batang benih jeruk bersertifikat. Distribusi benih jeruk yaitu ke petani jeruk di Kampar Kiri 8.000, Kuok 1.000 dan Kampa 1.000 batang.



**Gambar 44.** Distribusi benih jeruk di Kecamatan Kampar Kiri

### 3.13. Bimbingan Teknis (Bimtek) Perbenihan Jeruk

Kegiatan Bimbingan teknis (bimtek) Perbenihan Jeruk merupakan komponen kegiatan yang saling bersinergi dengan kegiatan Perbenihan Jeruk di Kabupaten Kampar. Bimtek merupakan penyampaian materi diseminasi perbenihan jeruk ke petani untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas usahatannya. Kegiatan bimtek perbenihan jeruk di Kabupaten Kampar ini bertujuan untuk terlaksananya bimtek bagi 50 orang petani/penangkar jeruk agar terjadi peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan petani jeruk dalam penerapan instrumen perbenihan jeruk dari produksi hingga sertifikasi

sehingga petani mengembangkan benih jeruk terstandar, yang diharapkan dapat meningkatkan produktivitas usahatani jeruk. Evaluasi dilakukan berdasarkan kuesioner yang dibagi kepada peserta sebelum pelaksanaan Bimtek dan setelah pelaksanaan Bimtek. Data hasil kuesioner peserta diolah dengan pemberian skor (skoring) dan dianalisa secara deskriptif.

Dari analisa data dapat diketahui perubahan pengetahuan (*kognitif*) peserta terhadap kegiatan Bimtek Perbenihan Jeruk di Kabupaten Kampar. Hal ini dapat dilihat dari tingkat Efektifitas Perubahan Perilaku (EPP) maupun Efektifitas Penyuluhan (EP). Berdasarkan data di atas, peningkatan pengetahuan petani Jeruk tentang perbenihan Jeruk di Kabupaten Kampar adalah sebesar 41%. Hal ini disebabkan, karena petani Jeruk sudah biasa melakukan perbenihan Jeruk namun perlu diperbaiki cara budidayanya agar sesuai standar. Peningkatan skor tertinggi pada pertanyaan Cara yang bisa dilakukan untuk mencegah penyakit CVPD pada Jeruk sebesar 1,58 sedangkan untuk peningkatan skor terendah pada pertanyaan tentang Keputusan menteri pertanian tentang produksi benih Jeruk sebesar 1,08, hal ini disebabkan peserta bimtek sebagian kecil yang mengetahui tentang kepmentan ini, dan juga dipengaruhi oleh faktor karakteristik petani jeruk yang mayoritas (40%) masih berpendidikan Sekolah Menengah (SMP).



**Gambar 45.** Pelaksanaan Bimtek Perbenihan Jeruk



**Gambar 46.** Pelaksanaan Praktek okulasi Perbenihan Jeruk

Dari analisa data dapat diketahui perubahan keterampilan peserta sebelum dan sesudah dilakukan Bimtek. Hal ini dapat dilihat dari tingkat Efektifitas Perubahan Perilaku (EPP) maupun Efektifitas Penyuluhan (EP). Peningkatan keterampilan petani jeruk tentang perbenihan Jeruk di Kabupaten Kampar adalah sebesar 36% dan 73%. Hal ini disebabkan petani Jeruk masih sebagian kecil yang telah mempraktekkan cara okulasi jeruk di usahatannya. Peningkatan skor tertinggi pada pertanyaan Okulasi adalah menempelkan mata tunas atau entres yang berkualitas unggul ke batang untuk memperbaiki mutu tanaman dan tumbuh menjadi tanaman baru dengan skor 1,66. Sedangkan untuk peningkatan skor terendah pada pertanyaan Petani Jeruk telah mampu melaksanakan okulasi Jeruk dengan benar dengan skor 1,2. Setelah dilakukan praktek okulasi sebagian besar peserta belum mampu melakukan okulasi dengan benar dan masih perlu praktek secara berulang di usahatani jeruknya.

Selain pelaksanaan bimtek, kegiatan ini juga melakukan produksi benih dengan cara okulasi dengan menggunakan batang bawah adalah JC dengan entres Siam Madu berjumlah 2.000 batang. Proses okulasi Tahap Pertama benih Jeruk di IP2SIP Kubang sebanyak 2000 batang Pada Tanggal 5 Oktober 2023. Terdapat 90 Persen hasil okulasi gagal yang disebabkan oleh tingginya curah hujan sehingga terserang oleh jamur rhizoctonia berupa busuk pucuk daun hasil okulasi atau tunas yang dipicu oleh kelembaban yang tinggi. Pelaksanaan okulasi diulang kembali pada tanggal 28 November 2023 yang hasilnya akan diserahkan untuk dikelola di IP2SIP Kubang Jaya.

### **3.14. Pemberdayaan Kebun Percobaan**

Dalam mendukung tugas dan fungsi BPSIP, Kebun Percobaan dapat digunakan sebagai lokasi untuk mendiseminasi standar instrumen pertanian, konservasi Ex - Situ koleksi plasma nutfah atau sumber daya genetik (SDG) tanaman dan ternak, unit pengelola benih sumber (UPBS), kebun produksi dan pengembangan agrowidyawisata. KP berperan penting dalam mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) UPT, selain sebagai wahana untuk menghasilkan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). Kebun percobaan Lingkup BSIP secara umum belum dikelola secara optimal karena keterbatasan sumber daya manusia (SDM), sarana dan prasarana, dan anggaran. Untuk itu Kebun Percobaan perlu ditata dengan baik agar tidak terjadi duplikasi dalam pemanfaatannya. Tujuan dari kegiatan pemberdayaan kebun percobaan adalah (1) mengelola lahan dan asset kebun percobaan untuk diseminasi penerapan standar instrumen pertanian dan (2)

mendisplaykan penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi dan melaksanakan pemeliharaan dan konservasi ex-situ koleksi tanaman eksisting.

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Riau memiliki 2 (dua) unit Kebun Percobaan, yaitu KP Kubang Jaya berlokasi di Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dan KP Siak Dusun Lubuk Tako, Desa Lubuk Jering, Kecamatan Mandau, Kabupaten Siak. Ruang lingkup kegiatan meliputi (1) pengelolaan lahan produktif pada kedua lokasi KP akan dilakukan dengan memperhatikan kemampuan alokasi anggaran yang ada. Bila alokasi yang ada belum sepenuhnya mampu mendukung aktivitas maka langkah yang mungkin dilakukan adalah pemanfaatan lahan produktif seefisien mungkin dibawah koordinasi Penanggungjawab Teknis KP, (2) pengelolaan lahan serta optimalisasi pemanfaatan asset digunakan untuk diseminasi penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi seperti pada lokasi KP Kubang dilakukan adalah optimalisasi pemanfaatan dan penggunaan aset yang ada untuk difungsikan sebagai media Display Diseminasi Penerapan Standar Instrumen Pertanian Spesiifk Lokasi Display serta diseminasi akan dilakukan untuk budidaya pembesaran ayam KUB pedaging sebagai percontohan penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi, dan pada KP Siak pemanfaatan lahan akan digunakan untuk display penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi budidaya bawang merah, (3) kegiatan rutinitas lainnya yaitu pemeliharaan tanaman eksisting meliputi pemberahan lahan, pemupukan, penyirangan gulma, pengendalian hama dan penyakit tanaman, panen dan pasca panen.

Metode pelaksanaan sesuai tahapan kegiatan yang akan dilakukan meliputi antara lain melakukan identifikasi tanaman eksisting (tanaman buah dan perkebunan serta koleksi plasma nutfah eksisting yang ada di Kebun Percobaan (KP Kubang dan KP Siak), penataan zonasi atau blok peruntukan tanaman dan penyusunan jadwal dan pola tanam dan penyiapan dan pelaksanaan display penerapan standar instrumen pertanian pembesaran ternak ayam KUB dan budidaya tanaman bawang. Dalam Pemberdayaan KP tahun 2023 ini diprioritaskan untuk meningkatkan manfaat lahan olah, melakukan display penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi. Selain itu juga untuk melakukan perawatan tanaman yang telah ditanam di tahun sebelumnya, serta membenahi lingkungan sekitar gedung kantor KP.

Hasil yang dicapai dari kegiatan ini meliputi identifikasi tanaman eksisting pada 2 (dua) Kebun Percobaan yang ada yaitu berupa tanaman buah-buahan seperti nangka, jeruk, matoa, belimbing, jambu madu, lengkeng, dan lainnya; penataan zonasi atau blok peruntukan tanaman sayuran, pangan dan buah-buahan; 2 (dua) unit display penerapan standar instrumen pertanian yaitu Pembesaran Ayam KUB melalui pemberian pakan sesuai

dengan SNI 7783-1:2013 untuk pakan starter di KP Kubang dan Budidaya Bawang Merah di KP Siak serta pemeliharaan tanaman eksisting melalui pembersihan gulma, pembuatan piringan dan pemupukan pada 2 (dua) lokasi Kebun Percobaan.



**Gambar 47.** Kegiatan Pemberdayaan Kebun Percobaan

#### IV. PERMASALAHAN DAN UPAYA TINDAK LANJUT

Beberapa hal dibawah ini adalah permasalahan utama yang dihadapi oleh BPSIP Riau diantaranya adalah:

1. Pada kegiatan Perbenihan Padi (5 ton) produksi kurang maksimal, 35% benih padi tidak lolos sertifikasi. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor, antara lain :
  - a. Keterlambatan penanaman karena tidak tersedia air di lahan pertanaman, menunggu musim tanam, upaya tidak lanjut pompanisasi air ke lahan
  - b. Adanya serangan OPT (keong mas, kepinding tanah, hama putih, pengerek batang, ulat daun, walang sangit, hawar pelelah dan blas selama pertanaman), upaya tindak lanjut yang sudah dilaksanakan adalah pengendalian OPT menggunakan insektisida dan pestisida yang disesuaikan dengan jenis OPT yang menyerang.
  - c. Prosessing padi yang tidak maksimal (kadar air masih tinggi), hal ini dikarenakan pada saat panen hingga pascapanen varietas Logawa Lot: RUS intensitas curah hujan tinggi. Upaya tindak lanjut yang dilakukan adalah melaksanakan pengeringan menggunakan *UV Dryer* milik Gapoktan Mekar Jaya Desa Tuah Indrapura, Kabupaten Siak.
2. Pada kegiatan perbenihan jeruk permasalahan yang ditemui antara lain :
  - a. Keterlambatan penyediaan batang bawah dan entres untuk kegiatan perbenihan jeruk. Upaya tindak lanjut yakni koordinasi yang inten dengan penyedia batang bawah dan entres
  - b. Hasil okulasi pada kegiatan perbenihan jeruk terserang busuk tunas yang dipengaruhi oleh curah hujan yang cukup tinggi. Upaya tindak lanjutnya yang sudah dilakukan adalah penyemprotan pestisida pasca hujan.
3. Kegiatan pendampingan dan pengujian penerapan standar instrument pertanian kesulitan dalam pendaftaran SNI Bina UMK bagi lembaga penerap SNI yang disebabkan karena UMK tersebut tidak mengingat lagi username dan password untuk bisa login pada aplikasi OSS, upaya tindak lanjut mereset username dan password UMK.
4. Keterbatasan personil di laboratorium pengujian sehingga proses pengujian tidak bisa terlaksana dengan maksimal sesuai dengan SOP yang sudah ditetapkan, upaya tindak lanjut yang dilakukan adalah penambahan personil labor.

## **V. PENUTUP**

BPSIP Riau merupakan salah satu UPT Badan Standardisasi Instrumen Pertanian berdasarkan Peraturan Presiden No 117 Tahun 2022. Transformasi kelembagaan ini membuat adanya perubahan pada tugas BPSIP yakni melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi.

Secara keseluruhan kegiatan di tahun 2023 sudah berjalan dengan maksimal, hal ini dapat dilihat dari realisasi anggaran yang mencapai 96,98 %. Untuk kegiatan perbenihan padi sudah dilaksanakan secara optimal, walaupun adanya hambatan seperti serangan OPT tetapi produksi benih padi dapat melebihi target yang sudah ditetapkan dengan hasil 5,87 ton. Hal lain yang menjadi keberhasilan kegiatan BPSIP Riau yakni terpenuhinya target produksi benih jeruk sebanyak 10.000 batang benih jeruk dan telah didistribusikan ke Kecamatan Kampar Kiri, Kuok dan Kampa Kabupaten Kampar.

Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Perkebunan Kelapa di Provinsi Riau menghasilkan draf usulan RSNI0 untuk diajukan revisi SNI 01-3946-1995 tentang kopra putih. Sedangkan untuk lembaga penerap standar instrumen pertanian telah dihasilkan 8 lembaga yang menerapkan, yang terdiri dari 2 lembaga untuk pengolahan nanas dan 6 lembaga pada penggilingan beras. Kemudian, sosialisasi dan diseminasi standar instrumen pertanian telah dilaksanakan kepada 892 orang atau sekitar 148%.

## Lampiran 1. Leaflet yang Dicetak pada Tahun 2023







## Lampiran 2. Tanda Daftar SNI Bina UMK



### PERNYATAAN MANDIRI Pemenuhan Standar Nasional Indonesia

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, Pelaku Usaha dengan identitas sebagai berikut:

Nama Pelaku Usaha	:	MAS BAMBANG
Nomor Induk Berusaha (NIB)	:	0811230035876
Standar Nasional Indonesia	:	-SNI 6128:2020 - Beras
		-SNI 6128:2020 - Beras

**Menyatakan:**

1. Bersedia memenuhi persyaratan Standar Nasional Indonesia (SNI) sebagai dasar untuk menggunakan tanda SNI Bina UMK sebagaimana dinyatakan dalam dokumen ini;
2. Bersedia memenuhi seluruh persyaratan yang dinyatakan dalam Daftar Isian Pemenuhan Persyaratan SNI;
3. Bersedia menyampaikan bukti pemenuhan persyaratan SNI secara elektronik dalam bentuk foto proses produksi melalui sistem pembinaan BSN pada saat mulai memproduksi dan/atau dalam waktu selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penerbitan NIB;
4. Bersedia mengikuti pembinaan dan/atau pendampingan yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah dalam rangka memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI);
5. Berkomitmen untuk tidak menggunakan tanda SNI Bina UMK apabila tidak dapat memenuhi ketentuan dalam butir 2 dan 3.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan ataupun ketidakakuratan dalam pernyataan ini, maka Pelaku Usaha bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pelalawan, 4 Januari 2024  
ttd.  
(MAS BAMBANG)

Surat pernyataan ini tersimpan secara elektronik di dalam sistem OSS sebagai bagian tidak terpisahkan dari Perizinan Berusaha untuk Nomor Induk Berusaha yang dimaksud.



**PERNYATAAN MANDIRI**  
**Pemenuhan Standar Nasional Indonesia**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, Pelaku Usaha dengan identitas sebagai berikut:

Nama Pelaku Usaha	:	SOPIAN. A
Nomor Induk Berusaha (NIB)	:	0811230034763
Standar Nasional Indonesia	:	-SNI 6128:2020 - Beras -SNI 6128:2020 - Beras

**Menyatakan:**

1. Bersedia memenuhi persyaratan Standar Nasional Indonesia (SNI) sebagai dasar untuk menggunakan tanda SNI Bina UMK sebagaimana dinyatakan dalam dokumen ini;
2. Bersedia memenuhi seluruh persyaratan yang dinyatakan dalam Daftar Isian Pemenuhan Persyaratan SNI;
3. Bersedia menyampaikan bukti pemenuhan persyaratan SNI secara elektronik dalam bentuk foto proses produksi melalui sistem pembinaan BSN pada saat mulai memproduksi dan/atau dalam waktu selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penerbitan NIB;
4. Bersedia mengikuti pembinaan dan/atau pendampingan yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah dalam rangka memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI);
5. Berkomitmen untuk tidak menggunakan tanda SNI Bina UMK apabila tidak dapat memenuhi ketentuan dalam butir 2 dan 3.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan ataupun ketidakakuratan dalam pernyataan ini, maka Pelaku Usaha bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pelalawan, 4 Januari 2024  
ttd.  
(SOPIAN. A)

Surat pernyataan ini tersimpan secara elektronik di dalam sistem OSS sebagai bagian tidak terpisahkan dari Perizinan Berusaha untuk Nomor Induk Berusaha yang dimaksud.



## PERNYATAAN MANDIRI Pemenuhan Standar Nasional Indonesia

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, Pelaku Usaha dengan identitas sebagai berikut:

Nama Pelaku Usaha	:	KHAIRUDDIN
Nomor Induk Berusaha (NIB)	:	0609230017569
Standar Nasional Indonesia	:	-SNI 6128:2020 - Beras

**Menyatakan:**

1. Bersedia memenuhi persyaratan Standar Nasional Indonesia (SNI) sebagai dasar untuk menggunakan tanda SNI Bina UMK sebagaimana dinyatakan dalam dokumen ini;
2. Bersedia memenuhi seluruh persyaratan yang dinyatakan dalam Daftar Isian Pemenuhan Persyaratan SNI;
3. Bersedia menyampaikan bukti pemenuhan persyaratan SNI secara elektronik dalam bentuk foto proses produksi melalui sistem pembinaan BSN pada saat mulai memproduksi dan/atau dalam waktu selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penerbitan NIB;
4. Bersedia mengikuti pembinaan dan/atau pendampingan yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah dalam rangka memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI);
5. Berkomitmen untuk tidak menggunakan tanda SNI Bina UMK apabila tidak dapat memenuhi ketentuan dalam butir 2 dan 3.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan ataupun ketidakakuratan dalam pernyataan ini, maka Pelaku Usaha bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pelalawan, 6 September 2023  
ttd.  
(KHAIRUDDIN)

Surat pernyataan ini tersimpan secara elektronik di dalam sistem OSS sebagai bagian tidak terpisahkan dari Perizinan Berusaha untuk Nomor Induk Berusaha yang dimaksud.



## PERNYATAAN MANDIRI Pemenuhan Standar Nasional Indonesia

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, Pelaku Usaha dengan identitas sebagai berikut:

Nama Pelaku Usaha	:	SUDIRMAN
Nomor Induk Berusaha (NIB)	:	0212220015122
Standar Nasional Indonesia	:	-SNI 6128:2020 - Beras

**Menyatakan:**

1. Bersedia memenuhi persyaratan Standar Nasional Indonesia (SNI) sebagai dasar untuk menggunakan tanda SNI Bina UMK sebagaimana dinyatakan dalam dokumen ini;
2. Bersedia memenuhi seluruh persyaratan yang dinyatakan dalam Daftar Isian Pemenuhan Persyaratan SNI;
3. Bersedia menyampaikan bukti pemenuhan persyaratan SNI secara elektronik dalam bentuk foto proses produksi melalui sistem pembinaan BSN pada saat mulai memproduksi dan/atau dalam waktu selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penerbitan NIB;
4. Bersedia mengikuti pembinaan dan/atau pendampingan yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah dalam rangka memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI);
5. Berkomitmen untuk tidak menggunakan tanda SNI Bina UMK apabila tidak dapat memenuhi ketentuan dalam butir 2 dan 3.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan ataupun ketidakakuratan dalam pernyataan ini, maka Pelaku Usaha bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pekanbaru, 6 September 2023  
ttd.  
(SUDIRMAN)

Surat pernyataan ini tersimpan secara elektronik di dalam sistem OSS sebagai bagian tidak terpisahkan dari Perizinan Berusaha untuk Nomor Induk Berusaha yang dimaksud.



**PERNYATAAN MANDIRI**  
**Pemenuhan Standar Nasional Indonesia**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, Pelaku Usaha dengan identitas sebagai berikut:

Nama Pelaku Usaha	:	ANDI ZAINAL MUARIF
Nomor Induk Berusaha (NIB)	:	1104220045275
Standar Nasional Indonesia	:	-SNI 6128:2020 - Beras -SNI 6128:2020 - Beras

**Menyatakan:**

1. Bersedia memenuhi persyaratan Standar Nasional Indonesia (SNI) sebagai dasar untuk menggunakan tanda SNI Bina UMK sebagaimana dinyatakan dalam dokumen ini;
2. Bersedia memenuhi seluruh persyaratan yang dinyatakan dalam Daftar Isian Pemenuhan Persyaratan SNI;
3. Bersedia menyampaikan bukti pemenuhan persyaratan SNI secara elektronik dalam bentuk foto proses produksi melalui sistem pembinaan BSN pada saat mulai memproduksi dan/atau dalam waktu selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penerbitan NIB;
4. Bersedia mengikuti pembinaan dan/atau pendampingan yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah dalam rangka memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI);
5. Berkomitmen untuk tidak menggunakan tanda SNI Bina UMK apabila tidak dapat memenuhi ketentuan dalam butir 2 dan 3.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan ataupun ketidakakuratan dalam pernyataan ini, maka Pelaku Usaha bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pelalawan, 8 November 2023  
ttd.  
(ANDI ZAINAL MUARIF)

Surat pernyataan ini tersimpan secara elektronik di dalam sistem OSS sebagai bagian tidak terpisahkan dari Perizinan Berusaha untuk Nomor Induk Berusaha yang dimaksud.



**PERNYATAAN MANDIRI**  
**Pemenuhan Standar Nasional Indonesia**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, Pelaku Usaha dengan identitas sebagai berikut:

Nama Pelaku Usaha	:	ARISNA
Nomor Induk Berusaha (NIB)	:	0220005480626
Standar Nasional Indonesia	:	-SNI 8370:2018 - Keripik buah -SNI 8370:2018 - Keripik buah -SNI 8370:2018 - Keripik buah -SNI 8370:2018 - Keripik buah

**Menyatakan:**

1. Bersedia memenuhi persyaratan Standar Nasional Indonesia (SNI) sebagai dasar untuk menggunakan tanda SNI Bina UMK sebagaimana dinyatakan dalam dokumen ini;
2. Bersedia memenuhi seluruh persyaratan yang dinyatakan dalam Daftar Isian Pemenuhan Persyaratan SNI;
3. Bersedia menyampaikan bukti pemenuhan persyaratan SNI secara elektronik dalam bentuk foto proses produksi melalui sistem pembinaan BSN pada saat mulai memproduksi dan/atau dalam waktu selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penerbitan NIB;
4. Bersedia mengikuti pembinaan dan/atau pendampingan yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah dalam rangka memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI);
5. Berkomitmen untuk tidak menggunakan tanda SNI Bina UMK apabila tidak dapat memenuhi ketentuan dalam butir 2 dan 3.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan ataupun ketidakakuratan dalam pernyataan ini, maka Pelaku Usaha bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kampar, 4 September 2023  
ttd.  
(ARISNA)

Surat pernyataan ini tersimpan secara elektronik di dalam sistem OSS sebagai bagian tidak terpisahkan dari Perizinan Berusaha untuk Nomor Induk Berusaha yang dimaksud.



**PERNYATAAN MANDIRI  
Pemenuhan Standar Nasional Indonesia**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, Pelaku Usaha dengan identitas sebagai berikut:

Nama Pelaku Usaha	:	JUMIYANTI
Nomor Induk Berusaha (NIB)	:	2411210026714
Standar Nasional Indonesia	:	-SNI 8370:2018 - Keripik buah -SNI 8370:2018 - Keripik buah

**Menyatakan:**

1. Bersedia memenuhi persyaratan Standar Nasional Indonesia (SNI) sebagai dasar untuk menggunakan tanda SNI Bina UMK sebagaimana dinyatakan dalam dokumen ini;
2. Bersedia memenuhi seluruh persyaratan yang dinyatakan dalam Daftar Isian Pemenuhan Persyaratan SNI;
3. Bersedia menyampaikan bukti pemenuhan persyaratan SNI secara elektronik dalam bentuk foto proses produksi melalui sistem pembinaan BSN pada saat mulai memproduksi dan/atau dalam waktu selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penerbitan NIB;
4. Bersedia mengikuti pembinaan dan/atau pendampingan yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah dalam rangka memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI);
5. Berkomitmen untuk tidak menggunakan tanda SNI Bina UMK apabila tidak dapat memenuhi ketentuan dalam butir 2 dan 3.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan ataupun ketidakakuratan dalam pernyataan ini, maka Pelaku Usaha bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dumai, 4 September 2023  
ttd.  
(JUMIYANTI)

Surat pernyataan ini tersimpan secara elektronik di dalam sistem OSS sebagai bagian tidak terpisahkan dari Perizinan Berusaha untuk Nomor Induk Berusaha yang dimaksud.